



THE JAYAKARTA GROUP

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
*As of December 31, 2020 and 2019
And for The Year Then Ended***

dan / and

**Laporan Auditor Independen
*Independent Auditors' Report***



Pudjiadi Prestige Group

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
*As of December 31, 2020 and 2019
And for The Year Then Ended***

dan / *and*

**Laporan Auditor Independen
*Independent Auditors' Report***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman / Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Konsolidasi Perubahan Ekuitas	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----|-----------------|---|---|------------------|
| 1. | Nama | : Damian Pudjiadi, MBA | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Senopati Kav 41 Apt Senopati RT 08/02
Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Utama /
President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW
009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Independen / Independent Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>The consolidated financial statement have bee prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.</i>
b. <i>The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>Responsible for the Company 's and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April / April 27, 2021

Direktur Utama /
President Director

Direktur Independen/
Independent Director

Damian Pudjiadi, MBA

Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

BKR
INTERNATIONAL

An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. : 00238/3.0266/AU.1/03/0408-
3/1/IV/2021**

**Direksi dan Pemegang Saham
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

**Report No. : 00238/3.0266/AU.1/03/0408-
3/1/IV/2021**

**To The Directors and Shareholders of
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor – Lanjutan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility - Continued

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0408

27 April 2021 / April 27, 2021



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(expressed in Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	14.526.837.035	3f,3x,5	23.574.823.706	Cash and Cash Equivalents
Surat Berharga	37.558.250	3x,6	51.935.000	Marketable Securities
Piutang Usaha-pihak ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2020 dan 2019, sebesar Rp 489.600.348 dan Rp 216.671.544)	11.066.440.671	3x,4,7	8.256.483.327	Trade Receivable-third parties (Net-off allowance for impairment for the year 2020 and 2019, amounting to Rp 489.600.348 and Rp.216.671.544 respectively)
Piutang Lain - lain	10.978.450.587	3x,4,8	16.304.200.678	Other Receivable
Persediaan	200.815.633.953	3i,4,9	204.744.184.693	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	994.156.204	3x,10	4.110.294.523	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	816.334.768	3p,15	887.877.304	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	239.235.411.468		257.929.799.231	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	9.333.787.814	3w,4,38	8.170.488.327	Due from Related Parties
Tanah Yang Belum Dikembangkan	46.886.433.087	3j,11	46.886.433.087	Undeveloped Land
Investasi pada entitas asosiasi	91.709.108.129	3h,3aa,12	96.040.744.925	Investments in associates
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 117.985.867.414 dan Rp 110.435.023.777)	105.514.307.391	3k,4,13	109.376.665.349	Fixed Assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2020 and 2019 amounting to Rp.117.985.867.414 and Rp.110.435.023.777)
Aset Pajak Tangguhan	8.793.974.662	3p,15	11.993.558.144	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	20.159.574.660	14	9.518.182.706	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	282.397.185.743		281.986.072.538	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	521.632.597.211		539.915.871.769	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(expressed in Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Pajak	2.704.986.620	3p,15	1.406.713.869	<i>Tax Payable</i>
Utang Usaha-pihak ketiga	3.424.282.593	3x,16	10.423.164.550	<i>Accounts Payable-third parties</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.851.131.434	3x,17	2.395.721.427	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Penjualan	4.065.085.417	3m,18	6.012.868.403	<i>Advance Payment</i>
Deposit Renovasi	579.749.302	3o,19	65.414.002	<i>Renovation Deposit</i>
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	6.160.023	3n,20	110.212.427	<i>Reserve for Replacement of- Hotel Supplies & Equipments</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	15.335.755.990	3r,21	19.820.874.652	<i>Unearned Revenues</i>
Uang Jaminan	1.202.125.092	3o,22	2.192.481.724	<i>Guarantee Deposits</i>
Utang Lain - lain	291.146.154	3x,23	340.809.421	<i>Others Payable</i>
Utang Bank				<i>Bank Loans</i>
Bagian Jangka Pendek				<i>Current Portion</i>
Atas Jangka Panjang	-	3x,24	21.097.000.177	<i>of Long Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.460.422.625		63.865.260.652	Total Sort-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Bank				<i>Bank Loans</i>
Setelah Dikurangi Bagian				<i>Net-off Current Portion</i>
Liabilitas Jangka Pendek	158.475.277.002	3x,24	121.916.103.850	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.344.618.288	3u,25	13.044.947.189	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	171.819.895.290		134.961.051.039	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	204.280.317.915		198.826.311.691	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019

(expressed in Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Capital Stock</i>
Modal dasar sebesar 560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham; modal ditempatkan dan disetor penuh 329.560.000 saham pada tahun 2020 dan 2019	164.780.000.000	26	164.780.000.000	<i>Authorized Capital 560,000,000 shares with par value Rp 500 per share; Issued and fully paid capital 329,560,000 shares for year 2020 and 2019</i>
Tambahan Modal Disetor	(37.593.011.275)	3p,3q,27	(37.593.011.275)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Komponen Ekuitas Lain	(3.078.371.870)	3u,35	(3.215.158.379)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Laba :				<i>Retained Earnings:</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya	11.650.238.596		11.350.238.596	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	181.488.644.716		205.660.455.436	<i>Unappropriated</i>
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	317.247.500.167		340.982.524.378	<i>Equity attributable to- owner of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	104.779.129	3c,41	107.035.700	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	317.352.279.296		341.089.560.078	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	521.632.597.211		539.915.871.769	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2020 and 2019

(expressed in Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan dan Pendapatan	55.610.141.999	3r,28	67.760.136.367	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(18.754.404.327)	3r,29	(28.381.742.533)	Cost of Sales and Direct Cost
LABA KOTOR	36.855.737.672		39.378.393.834	GROSS PROFIT
Beban Usaha:				Operating Expenses:
Beban Penjualan	(2.323.353.331)	3r,30	(2.547.118.956)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(37.847.561.799)	3r,31	(40.983.537.332)	General and Administration Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(3.315.177.458)		(4.152.262.454)	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(13.801.844.783)	3r,30,32	(12.908.444.392)	Financial Expenses
Bagian Laba Rugi Entitas Asosiasi	(4.322.209.020)	3h,33	1.326.015.383	Profit from Associates
Pendapatan (Beban) Lain - bersih	2.241.666.356	3r,34	20.749.407.119	Other Income (Expenses) - Nett
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	(19.197.564.905)		5.014.715.656	NET (LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Pajak Penghasilan	(4.247.923.676)	3p,15	(671.021.010)	Income Tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(23.445.488.581)		4.343.694.646	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	136.786.509	3u,35	(772.872.047)	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(23.308.702.072)		3.570.822.599	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan ya dapat diatribusikan kepada :				Net profit (Loss) for the year attributed to:
Pemilik entitas induk	(23.443.232.010)	3c	4.356.322.590	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(2.256.571)	3c	(12.627.944)	Non-controlling interests
Jumlah	(23.445.488.581)		4.343.694.646	Total
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income (Loss) attributed to:
Pemilik entitas induk	(23.306.445.501)	3c	3.583.450.543	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(2.256.571)	3c	(12.627.944)	Non-controlling interests
Jumlah	(23.308.702.072)		3.570.822.599	Total
Laba per saham dasar				Earning Per Share
Jumlah lembar saham	329.560.000		329.560.000	Total share
Laba (Rugi) bersih	(71,13)	3t	13,22	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampirkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
 For The Year Ended December 31, 2020 and 2019
 (expressed in Rupiah)

Kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2019	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(2.442.286.332)	11.050.238.596	202.261.131.711	338.056.072.700	119.663.644	338.175.736.344	Balance as of January 1, 2019
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	(327.438.865)	(327.438.865)	-	(327.438.865)	Dividend associate entities
Penambahan / penyisihan dana cadangan	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	Addition to statutory reserve
Dividen	-	-	-	-	(329.560.000)	(329.560.000)	-	(329.560.000)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	4.356.322.590	4.356.322.590	(12.627.944)	4.343.694.646	Net income for the year
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	-	(772.872.047)	-	-	(772.872.047)	-	(772.872.047)	Other comprehensive gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2019	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(3.215.158.379)	11.350.238.596	205.660.455.436	340.982.524.378	107.035.700	341.089.560.078	Balance as of December 31, 2019
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	(99.018.710)	(99.018.710)	-	(99.018.710)	Dividend associate entities
Penambahan / penyisihan dana cadangan	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	Addition to statutory reserve
Dividen	-	-	-	-	(329.560.000)	(329.560.000)	-	(329.560.000)	Dividend
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(23.443.232.010)	(23.443.232.010)	(2.256.571)	(23.445.488.581)	Net income for the year
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	-	136.786.509	-	-	136.786.509	-	136.786.509	Other comprehensive gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2020	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(3.078.371.870)	11.650.238.596	181.488.644.716	317.247.500.167	104.779.129	317.352.279.296	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2020 and 2019

(expressed in Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	63.095.103.904	75.927.139.911	Cash Receipts from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(27.259.468.652)	(48.396.845.408)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(23.448.802.639)	(25.414.746.858)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga	336.527.863	777.387.403	Interest Receipts
Pembayaran Beban Bunga	(13.801.844.783)	(12.825.855.403)	Payment for interest
Pembayaran Pajak	(3.717.530.124)	(3.558.424.138)	Taxed Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.796.014.431)	(13.491.344.493)	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(5.623.860.509)	(16.894.942.944)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	416.000.000	-	Sales of Fixed Asset
Penerimaan Dividen	23.692.938	302.125.000	Cash Received from Dividend
Investasi Deposito	(10.501.775.000)	-	Deposit Investments
Dana Escrow	(1.615.022.772)	-	Escrow Funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(17.300.965.343)	(16.592.817.944)	Net Cash Provided from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	23.538.634.700	55.000.000.000	Cash Received of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	(8.750.360.344)	(26.808.387.499)	Payment for Bank Loan
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	(1.163.299.487)	(2.421.416.672)	Payment to Related Parties
Pembayaran Dividen	(329.560.000)	(301.942.175)	Dividend Payment
Pembayaran pembiayaan konsumen	(246.421.766)	(259.391.333)	Payment of consumer finance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	13.048.993.103	25.208.862.321	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.047.986.671)	(4.875.300.116)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	23.574.823.706	28.450.123.822	Cash and Cash Equivalent Beginning Years
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.526.837.035	23.574.823.706	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Penyesuaian Undang-undang Perseroan no.40 tahun 2007 yang tertuang di dalam akta nomor 29 tanggal 30 Mei 2008 oleh Notaris Weliana Salim, SH, di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008, perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0286609 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartemen Senopati, Apartemen Kemang, Apartemen Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notary Deed No.21 of Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH, dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The Company statutes has been changed for several times, such as adjusment with Law no 40 year 2007 that deed no.29 dated May 30, 2008 by Weliana Salim SH, Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Right of The Republic of Indonesia in decree No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 dated July 29, 2008 and most recently with the deed of extra ordinary shareholders meeting No.25 dated May 28, 2019 by Weliana Salim, SH. Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Right of The Republic of Indonesia in decree No.AHU-AH.01.03-0286609 dated June 14, 2019.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the Company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The Company started its commercial operation in 1981. Recently, the Company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Senopati Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence in Cikarang.

The Company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the Company also has real estate projects in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id and e-mail address: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent Company of the Company and Subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa No. 11, tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Weliana Salim dan No. 01 tanggal 2 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai susunan Komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	: Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Komisaris	: Ariyo Tejo
Komisaris Independen	: Octavianus Halim, MBA
Dewan Direksi :	
Direktur Utama	: Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Independen	: Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
Komite Audit :	
Ketua	: Octavianus Halim, MBA
Anggota	: Ardika May Fendra : Lusi Wardhani

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing sebesar Rp 975.000.000 dan 3.500.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebanyak 395 dan 507 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham-saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

b. Board Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed on Annual Stockholders' General Meeting and Extraordinary No. 11, dated July 20, 2020, which made by Weliana Salim, SH and deed No. 01, dated of October 02, 2018, which is made by Zulkifli Harahap, SH, The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	<u>2019</u>	
: Board Of Commisioners		
Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	:	President Commisioners
Ariyo Tejo	:	Commisioners
Octavianus Halim, MBA	:	Independen Commisioners
: Board Of Directors		
Damian Pudjiadi, MBA	:	President Directors
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	:	Independent Directors
: Audite Committee		
Octavianus Halim, MBA	:	Chairman
Ardika Nay Fendra	:	Member
Lusi Wardhani	:	

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company are amounted to Rp 975.000.000 and 3.500.000.000 for year 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's employees are 395 and 507 persons (unaudited).

c. Publik Offering

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp 1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the Company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (laniutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung <i>/Percentage of direct and indirect ownership</i>		Tahun operasi Komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Tahun penyertaan/ <i>Year of acquisition</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2020	2019			2020	2019
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / <i>Hotels</i>	Banten	99,14	99,14	1997	1996	95.111.034.605	100.404.235.833
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99,99	99,99	2013	1998	179.600.501.233	151.465.435.558
PT Kotaserang Baru Permai	Real Estat / <i>Real estate</i>	Serang	90,00	90,00	1996	1995	6.063.361.646	5.781.806.941
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / <i>Real estate</i>	Bali	99,99	99,99	-	2008	10.362.340.188	10.362.340.188
PT Graha Pudji Bahana	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99,96	99,96	-	1994	4.798.399.539	3.327.972.339
PT Jakarta Internasional Property Management	Pengelolaan Gedung / <i>Building Management</i>	Jakarta	99,00	99,00	2001	2000	100.000	100.000
PT Marbella Property ¹	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99,90	99,90	-	2004	253.785.517	253.785.517
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella ²	Real Estat / <i>Real estate</i>	Banten	64,70	64,70	-	1997	405.248.765	405.248.765

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Kegiatan Usaha Utama / <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung/ <i>Percentage of Direct and Indirect Ownership</i>	
		2020	2019
PT Pasar Gambir Kemayoran	Pusat Niaga / <i>Shopping Center</i>	50,00	50,00
PT Konrat Marbella	Pengembang / <i>Developer</i>	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / <i>Real Estate</i>	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / <i>Developer</i>	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / <i>Hotels</i>	27,50	27,50
PT Unggul Graha Persada	Real Estat / <i>Real Estate</i>	4,20	4,20
Yayasan REI	Sosial / <i>Social</i>	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / <i>Management & Consultant</i>	2,00	2,00

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure

As of December 31, 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows:

1. PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

e. Investments in Associated Entity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp.999.995.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Penerapan Standar Akuntansi Baru

Kelompok usaha menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi kelompok. Usaha dibuat sesuai dengan yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

PSAK 71 : Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Kelompok Usaha. Sehubungan dengan penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi. Adapun untuk aturan lindung nilai yang baru, yang menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai dengan praktek manajemen risiko Kelompok Usaha, tidak memiliki dampak signifikan terhadap Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

e. Investments in Associated Entity (continued)

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12.490.000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, SH share capital of the Company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5.000 / share the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Graha Puji on Propertindo be 1.999.990 shares or 99.9995% of the nominal value of Rp.999.995.000.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Implementation of new accounting standards

The Group adopted new accounting standards effective on January 1, 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PSAK 71 : Financial Instruments

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristic of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit losses impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of this PSAK doesn't significantly effect the Group. In relation to the adoption of PSAK 71, the Group uses the expected credit losses model, which replaced the incurred credit losses model. Meanwhile, for the new hedge accounting rules, which align accounting for hedging instrument closely with the Group's risk management practices, has no significant impact to the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dimana digunakan model lima langkah pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini mempengaruhi pengakuan pendapatan Kelompok Usaha dari penjualan unit apartemen dan ruang kantor (high-rises) yang diakui saat Kelompok Usaha telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode presentase penyelesaian.

PSAK 73 : Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Kelompok Usaha mengingat sebagai lessee, sewa yang dilakukan Kelompok Usaha adalah sewa jangka pendek dan sewa untuk aset pendasar bernilai rendah.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)**

PSAK 72 : Revenues from Contracts with Customers

This PSAK establishes revenue recognition from contract with customers, which uses five steps of assesment model. The adoption of this PSAK affect the Group's revenues recognition from sales of apartments and office (high-rises), by which revenues is recognized when the Group has fulfilled the performance obligation at a point in time which indicated by the hand over of the unit to customer, while previously recognized based on the percentage of completion method.

PSAK 73 : Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurment, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Adoption of this PSAK doesn't significantly affect the Group since as lessee, the Group only has short-term lease and lease with low-value underlying assets.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements PT Pudjiadi Prestige Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Mulai 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

Starting 1 January 2015, control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All inter-Company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisitiondate amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

d. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests is released.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if:

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and
- intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

Time deposits pledged no more than 12 (twelve) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atas pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi - transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas Investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

g. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline in note 3y.

h. Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operational policy decisions of the investee, but does not control or jointly control those policies. The judgments made in determining the significant effect over joint control are similar to those required to determine control over a subsidiary.

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share in the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if any, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated in accordance with the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group Investments in investments in associates. The Group determines whether there is objective evidence that indicates the investment in an associate is impaired at each reporting date. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as the Group.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

i. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasikan dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

i. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Subsidiary Entities in hotel :

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Undeveloped Land

Undeveloped land is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian/ Economic Useful Lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun / Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun / Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3-5 Tahun / Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun / Years	Fixtures and Furnitures
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun / Years	Landright

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized. Chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

m. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

n. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Leasehold Asset

Lease transactions are accounted for under capital lease if it meets the criteria as set forth in Statements of Financial Accounting Standart 30. If not, be accounted for by the operating lease method. Leased assets are accounted for under the capital lease assets are presented based on the present value of the lease when the lease payments at the beginning of the installment plus residual value (option value) which will be paid at the end of the lease period. Amortization is computed by the straight-line method based on the useful life of the leased asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Construction In Progress

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the Company.

m. Advance Payment

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

n. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

o. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

o. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

p. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Non-Final Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

q. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES)

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

**q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)-
(lanjutan)**

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

r. Pengakuan Pendapatan Beban

**Penjualan
Efektif 1 Januari 2020**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over the time) atau pada titik tertentu (at a point of time). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat - syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (at a point of time).

1. Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut.
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
- Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;

3. Menentukan harga transaksi;

4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

**q. Differences Arising from under Common Control
Transaction (SNTRES)-(continued)**

Applying of PSAK 38 (revised 2012), Business Combinations Entities Effective January 1, 2013, recognition SNTRES discontinued and reclassified as part of the additional paid-in capital.

r. Revenue and Expense Recognition

**Sales
Effective January 1, 2020**

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", the adoption of IFRS 15

Under this new standard, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (over the time) or at a certain point (at a point of time). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognized when the asset is delivered (at a point of time).

1. The criteria for income recognized over the time are as follows:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the performance of the Entity when the Entity carries out these performance obligations.
- The entity's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced;
- The entity's performance does not create an asset with alternative uses for the entity and the entity has a enforceable right to pay for performance that is settled up to a certain date.

2. Identify the performance obligations in the contract;

3. Determine the transaction price;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation;

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

- i. Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
 - proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
 - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- ii. Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales (continued)

Before January 1, 2020

- i. Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:
 - the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
 - total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
 - total revenues and costs can be reasonably estimated.
- ii. Revenues from sale of house, shophouses and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:
 - the sale process is completed;
 - the selling price is collectible;
 - the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
 - the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku

Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales (continued)

This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the preacquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not clearly related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as profit or loss as incurred.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.105

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

s. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are :

	<u>2019</u>	
	13.901	1 United States Dollar

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

t. Earning per share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

u. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and its subsidiaries calculate and record the post-retirement benefits to employees in accordance with the Labour Law. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with the post-employment benefits.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No.24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

u. Program Liabilities on Employee Benefit(continued)

Effective January 1, 2015, the Company has adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2013), among other, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

Amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

v. Segment information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- a. Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c. Available financial information that can be separated.

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

w. Transaction with related parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010). "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. A party is considered to be related party to the Company if:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 71 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 71 (Amandemen 2020) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 71 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 71 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 71 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko mereka.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

w. Transaction with related parties(continued)

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

x. Financial Instrument

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as at Januari 1, 2020.

Financial Assets

The Group applied PSAK No. 71 (Amendment 2020) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 71 (Amendment 2020) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 71 (Amendment 2020) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 71 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 71 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 71 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's financial liabilities included shortterm debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the financial instruments are taken into account.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Asset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 71 (Amandemen 2020), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Asset

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

y. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 71 (Amendment 2020), at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets decline in value. If there is evidence, then:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

**y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

y. Impairment of Financial Asset (continued)

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a Company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

1. For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.
2. For financial assets stated at cost, Impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.
3. For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

z. Sewa

Efektif 1 Januari 2020

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020. Dengan demikian data komparasi tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interpretasi terkait.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Kelompok Usaha memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 73, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
2. Akuntansi sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek
3. Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal
4. Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

z. Leases

Effective January 1, 2020

PSAK 73 sets out a comprehensive model for identification of lease agreements and its treatment in the financial statements of both lessees and lessors. PSAK 73 introduces a control model for the identification of leases, distinguishing between leases and service contracts on the basis of whether there is an identified asset controlled by the customer.

The Group adopted PSAK 73 as at Januari 1, 2020 using the modified retrospective method by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment for the opening balance of equity at Januari 1, 2020. Accordingly, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The lease term corresponds to the non-cancellable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably certain of exercising renewal options contractually foreseen.

The Group has made use of the package of practical expedients available under the transition guidance within PSAK 73, which among other things:

1. the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 month as at 1 January 2020 as short-term leases;
3. the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
4. the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

5. Menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, dan tidak menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;
6. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Kelompok Usaha menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
7. Untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa dimana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum USD 5.000 atau Rp 50 Juta dalam kondisi baru).

PSAK 73 juga mengizinkan Kelompok Usaha untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Kelompok Usaha sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

z. Leases (continued)

5. Apply PSAK 73 to leases that were previously identified under PSAK 30 and ISAK 8, and not to apply PSAK 73 to those that were not previously identified under these two standards;
6. Not to separate non-lease components from lease components and instead, account for both as a single lease components; and
7. Not to recognize a lease liability and a Right-of use ("ROU") asset for leases where the underlying assets are low value assets (i.e. underlying assets with a maximum value of USD 5,000 or IDR 50 million when now).

PSAK 73 also permits the Group not to reassess the Group prior conclusions about lease identification, lease classification and the Group has elected to carry forward the historical lease assessments and relied on its assessment made applying PSAK 30 and ISAK 8 Determining whether an Arrangement contains a lease. The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after Januari 1, 2020.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and ROU assets representing the right to use the underlying assets.

The Group recognize ROU assets at the commencement date of the lease. ROU assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, restoration costs, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

ROU assets are amortized on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

z. Leases (continued)

The Group as lessee

If ownership of the leased asset transfer to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The ROU assets are subject to impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term lease ends within 12 months after January 1, 2020 and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and OCI.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan telah diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

z. Leases (continued)

The Group as lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Hak guna aset diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Hak guna aset kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat hak guna aset atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

Before January 01, 2020

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi instrumen keuangan
sebelum 1 Januari 2020**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan hak guna aset merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan hak guna aset dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan hak guna aset dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat hak guna aset atau akhir masa sewa.

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

**Accounting policy for financial instruments
Before Januari 01, 2020**

The Group as lessee (continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

aa. Investments in Associated Companies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated Company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated Company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated Company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated Company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated Company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated Company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated Company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Amandemen 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penyisihan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

aa. Investments in Associated Companies (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognising its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (Amendment 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's.

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN-
(lanjutan)**

Penyisihan Piutang (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION-
(continued)**

Allowance for impairment of receivables (continued)

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments. May change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN-
(lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION-
(continued)**

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	123.807.500	186.007.500
Sub jumlah	123.807.500	186.007.500
Bank		
Bank - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	765.793.026	1.095.534.810
PT Bank Negara Indonesia Tbk	438.658.372	370.637.738
PT Bank Mandiri Tbk	1.025.992.935	2.077.940.323
PT Bank Central Asia Tbk	4.890.141.042	5.288.586.190
PT Maybank Indonesia Tbk	3.963.852	37.550.172
PT Bank Permata Tbk	44.227.678	45.545.694
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	211.234.647	81.867.495
PT Bank UOB Indonesia	10.467.921	19.772.651
PT Bank Tabungan Negara Tbk	12.550.062	68.208.521
PT Indosurya Multifinance	-	1.775.000
Sub jumlah	7.403.029.535	9.087.418.594
Deposito Berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.575.807.334
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	725.590.278
PT Bank Mandiri Tbk	2.000.000.000	-
Sub jumlah	7.000.000.000	14.301.397.612
Jumlah Kas dan Setara Kas	14.526.837.035	23.574.823.706
Persyaratan penting deposito:		
Deposito	3,5% - 5%	5,5% - 6,5%
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month

6. SURAT - SURAT BERTAHAP

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

Cash
Rupiah
Sub total
Bank
Bank - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Indosurya Multifinance
Sub total
Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Sub total
Total Cash and Cash Equivalent
Significant clause of time deposits:
Deposit
Maturity period

6. MARKETABLE SECURITIES

Detail marketable securities that trading and own of corporate as December 31, 2020 and 2019.

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average price	Harga perolehan /Cost	Nilai pasar/ Market value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	58.250	29.060
Jumlah/Total	750.050	712	96.269.190	37.558.250	(58.710.940)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SURAT - SURAT BERHARGA-(lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES-(continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average price	Harga perolehan /Cost	Nilai pasar/ Market value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	42.500	13.310
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	142.500	2.840	404.544.554	14.392.500	(390.152.054)
Jumlah/Total	892.550	3.552	500.813.744	51.935.000	(448.878.744)

Surat - surat berharga yang dimiliki Perusahaan bertujuan untuk diperdagangkan atau dibeli.

Marketable securities on owned by the Company to be traded.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Properti	10.075.629.874	6.070.539.798	Property
Perhotelan	1.480.411.145	2.402.615.073	Hotels
Sub jumlah	11.556.041.019	8.473.154.871	Sub total
Dikurangi:			: Less
Cadangan kerugian penurunan nilai	(489.600.348)	(216.671.544)	Allowance for Impairment
Jumlah	11.066.440.671	8.256.483.327	Total

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the accounts receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	216.671.544	204.902.882	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	314.146.666	15.095.361	Additional - current year
Penghapusan tahun berjalan	(41.217.862)	(3.326.699)	Write off - current year
Saldo akhir	489.600.348	216.671.544	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - (lanjutan)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	964.746.119	1.560.550.250
1 bulan - 6 bulan	8.442.054.495	2.565.572.645
6 bulan - 12 bulan	1.201.163.159	3.833.634.254
Diatas 12 bulan	948.077.246	513.397.722
Jumlah	11.556.041.019	8.473.154.871

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2020	2019
Pemilik Kondominium	8.518.354.659	7.235.556.060
Piutang dividen	38.367.180	27.577.789
Operasional dan Pemasaran	123.472.076	-
Klaim asuransi	-	7.305.617.956
Lain-lain	2.939.656.192	1.735.448.873
Jumlah	11.619.850.107	16.304.200.678
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(641.399.520)	-
Jumlah	10.978.450.587	16.304.200.678

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal	-	-
Penambahan tahun berjalan	641.399.520	-
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	641.399.520	-

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	430.447.416	646.279.257
1 bulan - 6 bulan	913.163.169	2.615.220.398
6 bulan - 12 bulan	1.864.174.726	3.105.938.098
Diatas 12 bulan	8.412.064.796	9.936.762.925
Jumlah	11.619.850.107	16.304.200.678

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - (continued)

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2020	2019
Lancar	964.746.119	1.560.550.250
1 bulan - 6 months	8.442.054.495	2.565.572.645
For 6 month - 12 months	1.201.163.159	3.833.634.254
12 months of upward	948.077.246	513.397.722
Total	11.556.041.019	8.473.154.871

8. OTHERS RECEIVABLE

This account represents others receivable to third party as follows:

	2020	2019
Pemilik Kondominium	8.518.354.659	7.235.556.060
Piutang dividen	38.367.180	27.577.789
Operasional dan Pemasaran	123.472.076	-
Klaim asuransi	-	7.305.617.956
Lain-lain	2.939.656.192	1.735.448.873
Total	11.619.850.107	16.304.200.678
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(641.399.520)	-
Total	10.978.450.587	16.304.200.678

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2020	2019
Saldo Awal	-	-
Penambahan tahun berjalan	641.399.520	-
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Ending balance	641.399.520	-

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2020	2019
Lancar	430.447.416	646.279.257
1 bulan - 6 months	913.163.169	2.615.220.398
For 6 month - 12 months	1.864.174.726	3.105.938.098
12 months of upward	8.412.064.796	9.936.762.925
Total	11.619.850.107	16.304.200.678

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Based on the review of the status of other accounts receivable as of December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment of receivables in those years is sufficient to cover possible losses on uncollectible other receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019
Properti	194.648.603.653	196.160.857.353
Real Estat	5.884.370.920	7.937.048.085
Perhotelan	282.659.380	646.279.255
Jumlah	200.815.633.953	204.744.184.693

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	2020	2019
Properti :		
Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :		
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763
Prapanca	1.387.671.850	1.386.726.151
Senopati	73.688.128.619	73.688.128.619
Green Palace Residence	119.144.243.996	120.657.443.396
Sub jumlah	194.648.603.653	196.160.857.353
Real Estat :		
Bali: Tanah dan Bangunan Sedang Dibangun	1.800.000.000	2.035.684.459
PT Kota Serang Baru Permai	4.084.370.920	5.901.363.626
Sub jumlah	5.884.370.920	7.937.048.085
Perhotelan :		
Makanan dan Minuman	44.979.949	127.414.934
Perlengkapan	237.679.430	518.864.321
Sub jumlah	282.659.380	646.279.255
Jumlah	200.815.633.953	204.744.184.693

- Persediaan di Senopati berupa tanah seluas 3.017 M2, sesuai dengan SHGB no. 482 dan Bangunan 52 Unit dengan luas total 7.770 M2
- Persediaan di Bali berupa tanah 970 M2 untuk tahun 2020 dan Tanah 970 M2 serta 1 unit bangunan untuk tahun 2019.
- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.
- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511 m2 sesuai dengan SHGB No.1882.
- Persediaan di Prapanca berupa 5 unit dan 2 unit apartemen untuk tahun 2020 dan 2019.
- Persediaan di Green Palace Residence berupa 304 dan 310 unit apartemen pada tahun 2020 dan 2019.
- Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp dan Rp 2.706.000.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang. (lihat catatan 13)

9. INVENTORIES

This accounts consists of :

	2020	2019	
Properti	196.160.857.353	196.160.857.353	Property
Real estate	7.937.048.085	7.937.048.085	Real estate
Hotels	646.279.255	646.279.255	Hotels
Total	204.744.184.693	204.744.184.693	Total

The detail of inventories are as follows :

	2020	2019	
Properti :			Property :
Finished Building and Land Held Land for sale :			Finished Building and Land Held Land for sale :
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424	Jayakarta Plaza
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763	Sunter Pratama III
Prapanca	1.387.671.850	1.386.726.151	Prapanca
Senopati	73.688.128.619	73.688.128.619	Senopati
Green Palace Residence	119.144.243.996	120.657.443.396	Green Palace Residence
Sub total	196.160.857.353	196.160.857.353	Sub total
Real Estate :			Real Estate :
Bali: Land and Building In Progress	1.800.000.000	2.035.684.459	Bali: Land and Building In Progress
PT Kota Serang Baru Permai	4.084.370.920	5.901.363.626	PT Kota Serang Baru Permai
Sub total	5.884.370.920	7.937.048.085	Sub total
Hotels :			Hotels :
Food and Beverage	44.979.949	127.414.934	Food and Beverage
Supplies	237.679.430	518.864.321	Supplies
Sub total	282.659.380	646.279.255	Sub total
Total	200.815.633.953	204.744.184.693	Total

- Inventories in Senopati consisting of land 3,017 M2 as of SHGB no.482 and 52 units of apartment with total 7.770 M2.
- Inventories in Bali consisting of land 970 M2 in 2020 and land 970 M2 and 1 unit for 2019.
- Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2020 and 2019.
- Inventory in Sunter pratama form of land with an area of 511 M2 , in accordance with SHGB No.1882.
- Inventories of Prapanca are 5 units and 2 units of apartement units in 2020 and 2019.
- Inventories of Green Palace Residence are 304 and 310 Apartment units in 2020 and 2019.
- On December 31, 2020 and 2019 real estate inventory has been insured with total coverage amounting to Rp and Rp 2,706,000,000 Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Fixed Asset and Inventories the company has covered by insurance to cover the future risk. (see note 13)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut :

	2020	2019
Pemeliharaan	87.342.876	144.972.457
Asuransi	454.444.047	357.190.176
Deposit	-	970.083.335
Sewa	64.185.280	64.185.280
Iklan dan Promosi	347.512.334	175.970.832
Voucher Marbella	-	1.885.542.721
Shinking Fund	-	342.056.568
Lain-lain	40.671.667	170.293.154
Jumlah	994.156.204	4.110.294.523

10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Maintenance
Insurance
Deposit
Rent
Advertising and Promotion
Marbella Voucher
Shinking Fund
Others
Total

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

	(m²)/sqm	2020	2019
Proyek Bandulu, Banten	144	190.000.000	190.000.000
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	1.489.085.475	1.489.085.475
Tanah di Ubud Bali	50.000	10.361.340.188	10.361.340.188
Tanah di Cikarang	11.634	22.507.947.424	22.507.947.424
Tanah di Serang	10.364	12.338.060.000	12.338.060.000
Jumlah	187.893	46.886.433.087	46.886.433.087

11. UNDEVELOPED LAND

Bandulu Project, Banten
Land in Cipocok, Banten
Land in Ubud Bali
Land in Cikarang
Land in Serang
Total

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m² yang berlokasi di desa Buah Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the Company covering ± 50,000 m² located in the Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at cost of Rp 10,000,000,000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 361,340,188. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.217 m² dan 377 m².

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,217 m² and 377 m².

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2020	% Kepemilikan/ % Ownership	2019	
Metode ekuitas:				Equity Method:
PT Pudjipapan Kreasindo	52.174.825.160	37,89	52.063.582.709	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Juwara Warga Hotel	37.834.078.461	27,50	42.276.957.708	PT Juwara Warga Hotel
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	PT Konrat Marbella
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	PT Konrat Marbella Balikpapan
Sub jumlah	90.994.108.129		95.325.744.925	Sub total
Metode Nilai Wajar:				Fair Value:
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	PT Marbella Dago Pakar
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	PT Spinindo Mitra Daya
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	PT Unggul Graha Persada
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	Yayasan REI
Sub jumlah	715.000.000		715.000.000	Sub total
Jumlah	91.709.108.129		96.040.744.925	Total

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2020 dan 2019, nilai kepemilikan Perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 217.885.000 saham atau 37,8930% dan melalui GPB sebanyak 115.000 saham atau 0,0200% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut:

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2020 and 2019, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 217,885,000 shares or 37.8930% and through GPB ownership 115,000 shares or 0.0200% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows:

	2020			
	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	8.454.097.636	9.485.073	8.463.582.709	Retained earnings
Bagian Laba komprehensif tahun berjalan	120.670.227	63.695	120.733.922	Portion of comprehensive net profit
Penyesuaian	(9.486.495)	(4.976)	(9.491.471)	Adjustments
	52.142.281.368	32.543.792	52.174.825.160	
	2019			
	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	8.450.894.169	9.485.073	8.460.379.242	Retained earnings
Bagian Laba komprehensif tahun berjalan	25.084.842	11.550	25.096.392	Portion of comprehensive net profit
Penyesuaian	(21.881.375)	(11.550)	(21.892.925)	Adjustments
	52.031.097.636	32.485.073	52.063.582.709	

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2020 and 2019 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - (lanjutan)

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya Perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000
Saldo laba	6.526.957.708	5.494.152.167
Bagian Laba komprehensif tahun berjalan	(4.442.879.247)	1.300.930.541
Penyesuaian	-	(268.125.000)
Nilai Tercatat	37.834.078.461	42.276.957.708

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga Hotel yang diakta notariskan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, SH. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0012843.AH.01.02. tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 130.000.000.000 dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudjiadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp 8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudjiadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp 35.750.000.000.

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit.

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - (continued)

PT Juwara Warga Hotel

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows:

	2020	2019	
Biaya Perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000	Acquisition Cost
Saldo laba	6.526.957.708	5.494.152.167	Retained earnings
Bagian Laba komprehensif tahun berjalan	(4.442.879.247)	1.300.930.541	Portion of comprehensive net profit
Penyesuaian	-	(268.125.000)	Adjustments
Nilai Tercatat	37.834.078.461	42.276.957.708	Carrying Value

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga Hotel who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, SH. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012843.AH.01.02. dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp 130,000,000,000 from previously Rp 100,000,000,000 through a stock dividend, whereby PT Pudjiadi Prestige Tbk receive Rp 8,250,000,000. Therefore, the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk become 35,750,000 shares or Rp 35,750,000,000

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2020 and 2019 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2020 and 2019.

PT Konrat Marbella

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9,000 shares equivalent with amounting to Rp 900,000,000 or 45% ownership of the Company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp 75,000,000 or 30% ownership of the Company's share capital. PT Konrat Marbella Balikpapan established on October 22, 2004, and still in development stage.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	Landrights
Tanah	30.640.990.929				30.640.990.929	Land
Bangunan dan Prasarana	144.617.093.033	1.277.228.837		(1.083.379.703)	144.810.942.167	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	17.375.680.194	153.978.000			17.529.658.194	Machinery and Equipment
Kendaraan	6.698.590.753		851.995.127		5.846.595.626	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	20.319.943.307	867.861.793			21.187.805.100	Office Furniture and Fixtures
Aset dalam Pengembangan		3.324.791.879			3.324.791.879	Assets under Construction
Sub jumlah	219.811.689.126	5.623.860.509	851.995.127	(1.083.379.703)	223.500.174.805	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan Prasarana	75.087.012.029	5.253.509.889		(389.070.928)	79.951.450.990	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	11.166.901.847	1.906.934.622			13.073.836.469	Machinery and Equipment
Kendaraan	5.187.717.382	416.854.470	625.098.864		4.979.472.988	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	18.993.392.519	987.714.448			19.981.106.967	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	110.435.023.777	8.565.013.429	625.098.864	(389.070.928)	117.985.867.414	Sub total
Nilai buku	109.376.665.349				105.514.307.391	Book value
2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan :						Acquisition Cost :
Hak atas tanah	349.963.860	-	-	(190.572.950)	159.390.910	Landrights
Tanah	58.400.472.251	-	-	(27.759.481.322)	30.640.990.929	Land
Bangunan dan Prasarana	187.765.430.044	14.092.473.231		(57.240.810.242)	144.617.093.033	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	19.772.163.501	1.028.538.500		(3.425.021.807)	17.375.680.194	Machinery and Equipment
Kendaraan	6.204.825.043	493.765.710		-	6.698.590.753	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	23.009.221.595	1.280.165.503		(3.969.443.791)	20.319.943.307	Office Furniture and Fixtures
Aset dalam Pengembangan	-	-		-	-	Assets under Construction
Sub jumlah	295.502.076.294	16.894.942.944	-	(92.585.330.112)	219.811.689.126	Sub total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - (continued)

		2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation :	
Bangunan dan						<i>Building and</i>	
Prasarana	86.372.550.277	6.133.366.923	-	(17.418.905.171)	75.087.012.029	<i>Infrastructure</i>	
Mesin dan Peralatan	12.831.138.142	1.101.454.305	-	(2.765.690.600)	11.166.901.847	<i>Machinery and</i>	
Kendaraan	4.743.256.539	444.460.843	-	-	5.187.717.382	<i>Equipment</i>	
Perabot dan						<i>Vehicles</i>	
Peralatan Kantor	20.214.265.258	2.091.930.327	-	(3.312.803.066)	18.993.392.519	<i>Office Furniture</i>	
						<i>and Fixtures</i>	
Sub jumlah	124.161.210.216	9.771.212.397	-	(23.497.398.837)	110.435.023.777	Sub total	
Nilai buku	171.340.866.078				109.376.665.349	Book value	

Perusahaan telah menjaminkan sebagian aset Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk (Lihat Catatan No. 24)

Some of assets of the Company represent as guarantee to obtain loan from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (See Notes No. 24)

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Beban penyusutan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.565.013.429 dan Rp 9.771.212.397

The depreciation expenses for 2020 and 2019 each are Rp 8,565,013,429 and Rp 9,771,212,397 respectively.

Pengurang aset tetap tahun 2020 merupakan penjualan atas kendaraan PT Pudjiadi Prestige Tbk mobil dengan nilai sebesar Rp 119.571.350 dan PT Graha Pudji Propertindo (Entitas Anak) berupa mobil dengan nilai Rp 486.206.277 dan PT Hotel Marbella International dan Entitas Anaknya Rp 246.217.500.

Disposal of fixed assets in 2020 was sell of vehicle PT Pudjiadi Prestige Tbk amounting to Rp 119,571,350 and PT Graha Pudji Propertindo (Subsidiary) of vehicle amounting to Rp 486,206,277. and PT Hotel Marbella International (Subsidiary) Rp 246.217.500

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

On sale of fixed asset, the Company's gain as follows:

	2020	2019	
Nilai Penjualan Aset	416.000.000	-	<i>Value of Sales Asset</i>
Nilai Buku - Bersih	(226.896.263)	-	<i>Book value - net</i>
Laba penjualan aset tetap	189.103.737	-	Gain on sale of fixed asset

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

Fixed Asset and Inventories the company has covered by insurance to cover the future risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2020, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Companies</i>	Nomor polis/ <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Covering Periods</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Insurance Coverage</i>
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2020.000020.00	30/04/2020- 30/04/2021	USD	660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	0.15.4050.201.2020.000533.00	30/04/2020- 30/04/2021	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2020.000019.00	30/04/2020- 30/04/2021	USD	700.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	0.15.4050.202.2020.000114.00	30/04/2020- 30/04/2021	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2020.000357.00	31/12/2020-31/12/2021	USD	4.700.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	0.15.4050.703.2020.000062.00	31/12/2020-31/12/2021	USD	2.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2020.001467.00	31/12/2020-31/12/2021	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	0.15.4050.703.2020.000062.00	31/12/2020-31/12/2021	USD	700.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG.35.0151.20.00013	30/04/2020- 30/04/2021	USD	4.660.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG.35.0151.20.00051	31/12/2020-31/12/2021	USD	4.700.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG.35.0153.29.00214	1/8/2020-01/08/2021	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG.35.0803.20.00058	1/8/2020-01/08/2021	IDR	11.000.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG.35.0109.20.00398	1/8/2020-01/08/2021	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG.35.0151.20.00043	1/8/2020-01/08/2021	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG.35.0151.20.00024	31/05/2020-31/05/2021	IDR	150.000.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG. 35.0803.20.00031	31/05/2020-31/05/2021	IDR	50.000.000.000
PT Asuransi FPG Indonesia	FPG. 35.0153.20.00042	21/04/2020-29/04/2021	IDR	275.000.000.000
Jumlah/Total			IDR	585.000.000.000
			USD	32.640.000

On year 2020, fixed asset except land and inventories has been covered by with insurance by Indonesian standard policy insurance as follows:

Pada tahun 2019, aset tetap kecuali tanah dan persediaan Perusahaan telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Companies</i>	Nomor polis/ <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Covering Periods</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Insurance Coverage</i>
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00033	08/01/2019 - 08/01/2020	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.202.2019.000121.00	01/08/2019 - 01/08/2020	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.1050.201.2019.000298.00	01/08/2019 - 01/08/2020	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2018.000029.00	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	50.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2019.000458.00	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	30.000.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	350151.18.00021	31/05/2019 - 31/05/2020	IDR	150.000.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00050	12/31/2019 - 12/31/2020	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2019.001147.00	12/31/2019 - 12/31/2020	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2019.000088.00	31/12/2019 - 31/12/2020	USD	2.000.000
PT FPG Insurance Indonesia	35.0151.19.00018	04/30/2019 - 04/30/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2019.000118.00	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2019.000036.00	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	1.360.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2019.000037.00	30/04/2019 - 30/04/2020	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2019.000204.00	28/02/2019 - 28/02/2020	USD	22.250.000
PT FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.19.00016	28/02/2019 - 28/02/2020	USD	22.250.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2019.000021.00	28/02/2019 - 28/02/2020	USD	10.850.000
Jumlah/Total			IDR	329.000.000.000
			USD	83.090.000

On year 2019, fixed asset except land and inventories has been covered by with insurance by standard policy insurance Indonesia as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

13. FIXED ASSETS (continued)

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property and equipment at December 31, 2020 and 2019.

14. ASET LAIN-LAIN

	2020	2019
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	5.378.609.156	6.583.415.051
Simpanan KSP Indosurya	10.501.775.000	-
Escrow Account	1.662.057.772	47.035.000
Keanggotaan Golf	135.000.000	135.000.000
Kios	88.288.204	88.288.205
Perizinan dan Akta	2.048.844.528	2.319.444.450
Design Arsitektur	175.000.000	175.000.000
Hanamart	170.000.000	170.000.000
Jumlah	20.159.574.660	9.518.182.706

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak yang di tempatkan di Bank Permata, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga, yang di escrow per 31 Desember 2020, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk yang di tempatkan di Bank Permata, yang di escrow per 31 Desember 2019, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Simpanan KSP Indosurya merupakan dana yang ditahan akibat kegagalan bayar KSP Indosurya sesuai dengan keputusan Pengadilan Niaga No.66/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.NiagaJkt.Pst (Lihat Catatan 46).

14. OTHER ASSETS

Supplies & Equipment of Hotel
Deposit in KSP Indosurya
Escrow Account
Golf Membership
Store
Licensing and Deeds
Architecture Design
Hanamart
Total

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow account is a deposit of PT Pudjiadi Prestige Tbk and Its Subsidiaries placed in Bank Permata, Bank BCA, and Bank CIMB Niaga, which in escrow as of December 31, 2020, deposits in escrow have a term limit, with terms and conditions that have been set.

Escrow is a deposit account PT Pudjiadi Prestige Tbk that were placed in Permata Bank, which in escrow by December 31 2019, deposits in escrow has within the period, with the terms and conditions that have been stated.

Indosurya KSP deposits represent funds that were held due to the failure to pay Indosurya KSP in accordance with the Commercial Court decision No.66 / Pdt.Sus-PKPU / 2020 / PN.NiagaJkt.Pst.(See Note 46).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019
Pajak Penghasilan Final	676.663.860	781.548.669
Pajak Atas Pengalihan atas tanah	139.670.908	106.328.635
Jumlah	816.334.768	887.877.304

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Final Income Tax
Overpayment Land Tax
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN - (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak Penghasilan Final	404.650.660	70.826.298
Pajak Hotel dan Restoran	1.611.065.942	907.809.595
Pajak Bumi dan Bangunan	266.970.764	127.966.604
Pajak Penghasilan Pasal 21	172.096.980	136.194.118
Pajak Penghasilan Pasal 23	61.386.907	9.095.931
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	3.320.818
Pajak Pertambahan Nilai	188.815.367	151.500.505
Jumlah	2.704.986.620	1.406.713.869

*Final Income Tax
Hotels and Restaurant Tax
Land and Building Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Value Added Tax*

Total

c. Pajak kini

	2020	2019
Pajak Kini:		
Induk Perusahaan	(510.796.222)	(404.151.906)
Entitas Anak	(534.327.868)	(458.616.966)
Pajak tangguhan - Entitas Anak	(3.202.799.586)	191.747.862
Jumlah	(4.247.923.676)	(671.021.010)

15. TAXATION - (continued)

b. Tax Payables

c. Current tax

*Current Tax:
Parent Company
Subsidiaries
Deferred Tax - Subsidiaries*

Total

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2020 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2020 dan 2019 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2020 and 2019 is only calculated on the income tax is the final object.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ 1-Jan-20	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to income statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2020/ 31-Dec-20	
Penyusutan aset tetap	(3.921.881.827)	117.656.454	-	(3.804.225.373)	<i>Depreciation fixed asset</i>
Liabilitas Imbalan kerja	2.304.437.777	(159.409.380)	3.216.104	2.148.244.501	<i>Employee Benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	11.522.986	206.219.006	-	217.741.992	<i>Allowance for imparimanet receivables</i>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	12.278.656.250	(2.046.442.708)	-	10.232.213.542	<i>Different arising under common control</i>
Rugi fiskal	1.320.822.958	(1.320.822.958)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	11.993.558.144	(3.202.799.586)	3.216.104	8.793.974.662	Total deferred tax assets (liabilities)

d. Deferred tax assets (liabilities)

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN - (lanjutan)

15. TAXATION - (continued)

	1 Januari 2019/ 1-Jan-19	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to income statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31-Dec-19	
Penyusutan aset tetap	(4.318.098.139)	(396.216.312)	-	(3.921.881.827)	Depreciation fixed asset
Liabilitas Imbalan kerja	1.932.031.819	(148.989.996)	(223.415.962)	2.304.437.777	Employee Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.778.729	(4.744.257)	-	11.522.986	Allowance for imparimanet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Different arising under common control
Rugi fiskal	1.679.025.661	358.202.703	-	1.320.822.958	Fiscal loss
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	11.578.394.320	(191.747.862)	(223.415.962)	11.993.558.144	Total deferred tax assets (liabilities)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebagai berikut:

16. ACCOUNTS PAYABLES

Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Properti	1.663.697.311	8.209.478.777	Property
Perhotelan	1.760.585.282	2.213.685.773	Hotels
Jumlah	3.424.282.593	10.423.164.550	Total

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows:

	2020	2019	
Lancar	1.259.295.701	1.095.188.040	Current
1 bulan - 6 bulan	1.415.432.903	4.618.759.767	Due in 1 month - 6 months
6 bulan - 12 bulan	369.642.207	3.995.530.972	For 6 month - 12 months
Diatas 12 bulan	379.911.782	713.685.771	12 months of upward
Jumlah	3.424.282.593	10.423.164.550	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi hutang usaha.

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Operasional Hotel	4.237.499.893	1.767.122.563	Hotel operational
Listrik dan Air	495.788.353	326.634.043	Electricity and water
Jasa profesional	72.140.000	95.235.000	Professional fee
Rental guarantee	33.383.333	199.904.821	Rental guarantee
Lain - lain	12.319.855	6.825.000	Others
Jumlah	4.851.131.434	2.395.721.427	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka penjualan apartemen	4.065.085.417	6.012.868.403	Advance from sales apartement
Jumlah	<u>4.065.085.417</u>	<u>6.012.868.403</u>	Total

18. ADVANCE PAYMENT

19. DEPOSIT RENOVASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposit Renovasi	579.749.302	65.414.002	Renovation deposit
Jumlah	<u>579.749.302</u>	<u>65.414.002</u>	Total

19. RENOVATION DEPOSIT

Uang titipan ini merupakan uang yang dititipkan tenant/customer kepada Perusahaan sebagai pembayaran atas renovasi furniture untuk unit yang telah dibeli dan biaya-biaya tambahan yang berkaitan dengan unit tersebut.

This deposit money is money that is deposited tenant / customer to the Company as payment for furniture renovations to units that have been purchased and the additional costs associated with the unit.

20. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	6.160.023	110.212.427	Provision of replacement for hotel and supplies and equipment
Jumlah	<u>6.160.023</u>	<u>110.212.427</u>	Total

20. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa properti/perhotelan yang disewakan. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

21. UNEARNED REVENUES

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent of the leased property/hospitality. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa dan pemeliharaan properti Perhotelan	14.473.779.549	17.981.004.378	Rental and maintenance of property Hotels
Jumlah	<u>15.335.755.990</u>	<u>19.820.874.652</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	2020	2019
Properti	1.117.734.816	1.729.452.003
Perhotelan	84.390.276	463.029.721
Jumlah	1.202.125.092	2.192.481.724

22. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

Property
Hotels
Total

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019
Properti	291.146.154	340.809.421
Jumlah	291.146.154	340.809.421

23. OTHERS PAYABLES

This account consists of as follows :

Property
Total

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

	2020	2019
Dividen	171.044.383	171.044.383
Hutang pembiayaan	-	65.131.000
Lain-Lain	120.101.771	104.634.038
Jumlah	291.146.154	340.809.421

Detail of other payable is as follows :

Dividend
Consumer financing
Others
Total

Lain-lain merupakan penerimaan kas atas pembatalan unit.

Other are cash receipts for cancellation units.

24. UTANG BANK

	2020	2019
Pokok utang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.500.000.000	34.166.666.667
PT Bank Central Asia Tbk	121.751.880.825	101.766.140.905
PT Bank Mandiri Tbk	6.739.304.092	8.968.140.827
Jumlah pokok utang	160.991.184.917	144.900.948.399
Biaya yang belum diamortisasi	(2.515.907.915)	(1.887.844.372)
Nilai wajar utang bank	158.475.277.002	143.013.104.027
Bagian Liabilitas Jangka Pendek		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.663.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	15.767.819.628
PT Bank Mandiri Tbk	-	666.180.549
Sub Jumlah	-	21.097.000.177
Bagian Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.500.000.000	28.829.166.667
PT Bank Central Asia Tbk	119.275.485.410	84.829.939.405
PT Bank Mandiri Tbk	6.699.791.592	8.256.997.778
Sub Jumlah	158.475.277.002	121.916.103.850

24. BANK LOANS

Principle loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Total principle loan
Unamortized cost
Fair value of bank loan

Current Portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Sub Total

Long Term Portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Sub Total

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk - Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor R05.Ar.JFT/0154a/SME/2018, tertanggal 23 Maret 2018, dimana PT Bank Mandiri Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk senilai Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi
Penggunaan : Pembiayaan aset berupa 6 Unit Apartemen yang terletak di Apartemen Prapanca Jl. Pangeran Antasari No. 28, Jakarta Selatan

Jangka waktu : Sampai dengan bulan Februari 2025
Tingkat bunga : 10,50% Subject to change
Jaminan : - 6 (Enam) Unit Apartemen a.n PT Pudjiadi Prestige Tbk (berdasarkan Akta No. 47 tanggal. 30-06-1999 telah berubah nama menjadi PT Pudjiadi Prestige Tbk.) dengan luas bangunan masing-masing 177 M2 terletak di Apartemen Prapanca Jl. Pangeran Antasari No. 28, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan:

- SHMSRS No. 14/V
- SHMSRS No. 22/VI
- SHMSRS No. 24/VI
- SHMSRS No. 28/VII
- SHMSRS No. 30/VIII
- SHMSRS No. 33/VIII
- Akta dilakukan pengikatan hak tanggungan dengan total pengikatan sebesar Rp 12.000.000.000-, masing-masing Unit sebesar Rp 2.000.000.000.

**Restrukturisasi ke - 1 Fasilitas Pinjaman khusus
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Juli 2020 telah ditandatangani Perjanjian Ke - 2 dari akta perjanjian kredit investasi No: CRO.JSD/0159/KI/2018 tanggal 25 Maret 2018 dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui permohonan Restrukturisasi pinjaman dikarenakan dampak atas penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus menjadi berikut:

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Mandiri Tbk - Investment Credit Facility

Based on loan agreement number R05.Ar.JFT/0154a/SME/2018, dated March, 23, 2018, where PT Bank Mandiri Tbk, agreed to provide credit facilities to PT Pudjiadi Prestige Tbk amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah) with the following conditions :

Ceiling limit : Rp 10,000,000,000
Loan type : Investment Credit Facility
Purpose : Asset financing are 6 Apartment Units located in Prapanca Apartments Jl. Pangeran Antasari No. 28, South Jakarta

Maturity date : Until February, 2025
Interest rate : 10.50% Subject to change
Collaterals : - Six unit of apartment owned by PT Pudjiadi Prestige Tbk (based on deed no.47 dated 30-06-1999) with 177 M2 for each unit that located at Prapanca Apartment Jl. Pangeran Antasari No.28, Jakarta Selatan with proof of ownership:

- SHMSRS No. 14/V
- SHMSRS No. 22/VI
- SHMSRS No. 24/VI
- SHMSRS No. 28/VII
- SHMSRS No. 30/VIII
- SHMSRS No. 33/VIII
- The deed is carried out by binding rights with a total binding of Rp 12,000,000,000,- each Unit of Rp 2,000,000,000.

**1 st Restructuring of special loan facilities of
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On July 23, 2020, the second agreement was signed from the investment credit agreement deed No:CRO.JSD/0159/KI/2018 dated March 25, 2018, where PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the loan restructuring application due to the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) so that the provisions of the Special Transaction Loan Facility are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri Tbk - Fasilitas Kredit Investasi

**Restrukturisasi Ke - 1 Fasilitas Pinjaman khusus
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan hal - hal tersebut di atas para pihak saling setuju dan sepakat untuk mengubah perjanjian kredit sehingga menjadi berikut:

Jenis Kredit : Perubahan Fasilitas Kredit

Ketentuan : 1. Mengubah ketentuan limit Fasilitas Kredit Investasi semula Rp. 10.000.000.000,- dengan baki debit sebesar Rp. 8.739.304.092,- turun sebesar Rp.2.000.000.000,- menjadi sebesar Rp. 6.739.304.092,-

2. Jaminan Aset Tetap (5 Unit Apartemen atas nama PT Pudjiadi Prestige Limited telah berubah nama menjadi PT Pudjiadi Prestige yang terletak di Apartemen Prapanca Jl Pangeran Antasari Nomor 2B, RT/RW:004/006, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

3. *Grace Period*: April 2021

Addendum Perjanjian Kredit ini dapat berlaku efektif dan Agunan dapat ditarik sebagian apabila debitur telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Addendum Perjanjian Kredit di Bawah Tangan telah ditandatangani oleh pengurus perusahaan yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku.

b. Menurunkan baki debit sebesar Rp. 2.000.000.000,- rekening pinjaman Debitur.

c. Agunan yang ditarik akan diserahkan kepada Debitur yang ditandatangani oleh pengurus perusahaan sesuai dengan dilengkapi Berita Acara Serah Terima.

**Restrukturisasi Ke - 2 Fasilitas Pinjaman khusus
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 19 April 2021 perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke - 2 Fasilitas Pinjaman Khusus berupa perpanjangan Grace Period menjadi April 2022 (Lihat Catatan 47).

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Mandiri Tbk - Investment Credit Facility

**1st Restructuring of special loan facilities of
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the foregoing, the parties mutually agree and agree to change the credit agreement so that it becomes as follows:

Loan type : Change of Credit Facility

Purpose : 1. *Changing the provisions for the limit of the Investment Credit Facility from Rp. 10,000,000,000, - with a debit tray of Rp. 8,739,304,092, - decreased by Rp. 2,000,000,000 to Rp. 6,739,304,092, -*

2. *Fixed Asset Guarantee (5 Apartment Units in the name of PT Pudjiadi Prestige Limited have changed their name to PT Pudjiadi Prestige which is located at Prapanca Apartments Jl Pangeran Antasari Number 2B, RT / RW: 004/006, Cipete Utara Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.*

3. *Grace Period*: April 2021

This Credit Agreement Addendum can be effective and Collateral can be partially withdrawn if the debtor has met the following terms:

a. The Under Hand Credit Agreement Addendum has been signed by the authorized company management in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

b. Lowering the debit tray by Rp. 2,000,000,000, - Debtor loan account.

c. Collateral withdrawn will be submitted to the debtor and signed by the management of the company in accordance with an official report of handover.

**Second Restructuring of special loan facilities of
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On April 19, 2021, the company obtained approval for the second restructuring of the Special Loan Facility in the form of an extension of the Grace Period to April 2022 (See Note 47).

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. AHU-19.AH.02.02 tanggal 20 Mei 2020 atas perjanjian kredit Nomor 47 tanggal dengan PT Bank Central Asia Tbk., setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit Investasi III untuk OT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Graha Puji Propertindo dengan plafond kredit masing-masing Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit Nomor 124 tanggal 21 Mei 2019 atas perjanjian kredit Nomor 147, Februari 2018 dengan PT Bank Central Asia Tbk., setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit Investasi II dengan plafond kredit tidak melebihi Rp 10.000.000.000.

Plafond kredit : Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp 31.409.000.000 dan Rp 44.000.000.000 serta Fasilitas Kredit Investasi 2 Rp 45.000.000.000,-

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi

Penggunaan : Renovasi unit-unit di Senopati Apartemen, Kemang Apartemen dan Prapanca Apartemen serta pengadaan furnitur di apartement Azalea Cikarang

Jangka waktu : Sampai dengan bulan Februari 2025

Tingkat bunga : 9,75% Subject to change

Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen Kemang, Jalan Bangka Raya No. 7, Atas Nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan Rumah Susun Nomor 3/I/Cipete Utara. 1(satu) satuan Rumah Susun seluas kurang lebih 168 M2 yang terletak dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartement lantai 1 unit 101. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 5/I/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 M2 yang terletak dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 1 unit 103. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Central Asia Tbk - Investment Credit Facility

Based on the changes in the credit agreement No. AHU-19.AH.02.02 dated 20 May 2020 on credit agreement Number 47 dated with PT Bank Central Asia Tbk., Agreed to provide an additional investment credit facility III for OT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Graha Puji Propertindo with a credit limit of Rp. 10,000,000,000.

Based on amendment of credit agreement number 124 dated May 21, 2019 on credit agreement. number 147, dated February, 2018, where PT Bank Central Asia Tbk, agreed to provide additional investment credit facilities II to the company with plafond not exceed of Rp 10,000,000,000.

Ceiling limit : Investment Credit Facility 1 amounting to Rp 31,409,000,000 and Rp. 44,000,000,000 and Investment Credit Facility 2 Rp 45,000,000,000,-

Loan type : Investment Credit Facility

Purpose : Renovation of units in Senopati Apartments, Kemang Apartments and Prapanca Apartments and procurement of furniture in the Azalea Cikarang apartment

Maturity date : Until February, 2025

Interest rate : 9.75% Subject to change

Collaterals : - Land and building and all everything above it with certificate of building use right (SHGB) Number 262/Bangka, which located in Jakarta, South Jakarta, Mampang Prapatan, Bangka that known as Kemang Apartment, Jalan Bangka Raya No.7, own by of PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 3/I/Cipete Utara. One strata title with about 168 M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 1 unit 101. own by PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 5/I/Cipete Utara. One strata title with about 177 M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 1 unit 103, own by PT Pudjiadi Prestige Tbk.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi
(lanjutan)**

Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 2/I/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 168 M2 yang terletak di Jalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 1 unit 104. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 6/I/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 173 M2 yang terletak di Jalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 2 unit 204. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 15/IV/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 M2 yang terletak di Jalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 4 unit 401. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 16/IV/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 M2 yang terletak di Jalan Pangeran Antasari 88, Jakarta Selatan, dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 4 unit 402. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Central Asia Tbk - Credit Facility (continued)

Collaterals : - Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 2/I/Cipete Utara. One strata title with about 168 M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 1 unit 104, own by PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 6/I/Cipete Utara. One strata title with about 173 M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 2 unit 204, own by PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 15/IV/Cipete Utara. One strata title with about 177 M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 4 unit 401, own by PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 16/IV/Cipete Utara. One strata title with about 177 M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88, South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 4 unit 402, own by PT Pudjiadi Prestige Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit nomor 87 tanggal 30 April 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Hotel Marbella Pengembang International dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman plafond Rp 13.500.000.000.

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi

Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer

Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026.

Tingkat bunga : 10,25% per tahun

Jaminan : - Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

Covenant : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.

- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha.

Restrukturisasi Ke - 1 Fasilitas Pinjaman khusus PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juli 2020 telah ditandatangani Perjanjian Ke - 2 dari akta perjanjian kredit investasi Nomor 124 tanggal 21 Mei 2019 dimana PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan Restrukturisasi pinjaman dikarenakan dampak atas penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) sehingga ketentuan Fasilitas Kredit Investasi menjadi berikut :

Berdasarkan hal - hal tersebut di atas para pihak saling setuju dan sepakat untuk mengubah perjanjian kredit sehingga menjadi berikut :

Jenis Kredit : 1. Pemberian Grace Period pokok maksimal 12 bulan (sampai bulan Maret 2021) dan penambahan tenor sesuai dengan penambahan tenor Grace Period pokok untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2. Angsuran pokok selanjutnya mengikuti jadwal sisa angsuran berdasarkan Perjanjian Kredit sebelumnya.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Central Asia Tbk - Investment Credit Facility

Based on credit agreement. Number 87, dated April 30, 2019 the bank provide credit facilities to PT Hotel Marbella Pengembang international with the following conditions :

Ceiling limit : Investment Credit Facility amounting to Rp 13,500,000,000,-

Loan type : Investment Credit Facility

Purpose : Renovation Marbella Anyer

Maturity date : 84 months, Until 2026

Interest rate : 10.25% per year

Collaterals : - The loan was tied to a mortgage 50 units apartment located in Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

Covenant : During the credit period and there is no repayment, the company is not allowed to:

- Obtain new money / credit loans from other parties and / or bind themselves as a guarantor or guarantor in whatever form and name and / or pledge the debtor's assets to another party.

- Lending money includes but is not limited to affiliated companies, except in the context of running a business.

1st Restructuring of special loan facilities for PT Bank Central Asia Tbk

On July 23, 2020, the 2nd Agreement was signed from the deed of investment credit agreement No. 124 dated May 21, 2019 in which PT Bank Central Asia Tbk approved the loan restructuring application due to the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) so that the provisions of the Investment Credit Facility are as follows:

Based on the foregoing, the parties mutually agree and agree to change the credit agreement so that it becomes as follows:

Loan type : 1. Granting the principal Grace Period for a maximum of 12 months (until March 2021) and an additional tenor in accordance with the additional tenor of the principal Grace Period for Investment Credit facilities 1 and 2. The next principal installment follows the remaining installment schedule based on the previous Credit Agreement

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Restrukturisasi Ke - 1 Fasilitas Pinjaman khusus PT Bank Central Asia Tbk

- Jenis Kredit : 2. Selama masa skema restrukturisasi PT Pudjiadi Prestige Tbk tidak diperkenankan untuk membayar kewajiban pokok pinjaman ke bank lain.
3. PT Bank Central Asia Tbk memiliki opsi untuk mempercepat Grace Period pembayaran pokok dan jangka waktu fasilitas kredit apabila arus kas debitur membaik.
4. Skema restrukturisasi mulai berjalan pada bulan April 2020.

Restrukturisasi Ke - 2 Fasilitas Pinjaman khusus PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021 perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke - 2 Fasilitas Pinjaman Khusus Berupa Perpanjangan Grace period menjadi Maret 2022 (Lihat Catatan 47).

Untuk Restrukturisasi PT Hotel Marbella Pengembang International (Lihat Catatan 47 b).

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Kredit Investasi - 2019

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 098/NA/CBT-V/IX/19, tanggal 19 September 2019, dengan ini PT CIMB Niaga Tbk., setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Graha Puji Propertindo, dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman plafond Rp 35.000.000.000.

Jenis kredit : Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus "PTK"
Penggunaan : Pembiayaan kembali aset milik PT Graha Puji Propertindo, yaitu unit Apartemen Azalea Green Palace Residence Cikarang.

Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2026

Tingkat bunga : 10,50% per tahun

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Central Asia Tbk - Investment Credit Facility (continued)

1st Restructuring of Loan Facility for PT Bank Central Asia Tbk

- Loan type : 2. During the restructuring scheme, PT Pudjiadi Prestige Tbk was not allowed to pay its principal loan obligations to other banks.
3. PT Bank Central Asia Tbk has an option to speed up the Grace Period of principal payments and the term of the credit facility if the debtor's cash flow improves.
4. The restructuring scheme started running in April 2020.

Second Restructuring of Loan Facilities for PT Bank Central Asia Tbk

On March 30, 2021, the company obtained approval for the second restructuring of the Special Loan Facility in the form of an extension of the Grace period to March 2022 (See Note 47).

For the restructuring of PT Hotel Marbella Pengembang International (See Note 47 b).

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Investment Credit Facility - 2019

Based on credit agreement. Number 098/NA/CBT-V/IX/19, dated September 19, 2019 the bank provide credit facilities to PT Graha Puji Propertindo with the following conditions :

Ceiling limit : Investment Credit Facility amounting to Rp 35,000,000,000,-

Loan type : Investment Credit Facility
Purpose : Refinancing assets owned by PT Graha Puji Propertindo, namely the Azalea Green Palace Residence Cikarang Apartment unit.

Maturity date : 84 months, Until 2026

Interest rate : 10.50% per year

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Kredit Investasi - 2019
(lanjutan)**

Jaminan : - Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat II atas 50 unit apartemen dan 5 unit area komersil Apartemen Azalea Green Palace Residence Cikarang seluruhnya atas nama debitur dengan rincian SHMSRS sebagai berikut. 50 unit SHMSRS untuk unit apartemen No 346,350, 357, 360, 362, 386, 393, sampai 1044, dengan total luas semigross +/- 44 M2 dengan net 35,99 m2 dan 5 SHNSRS untuk unit area komersil : no 323, 324, dan 325, dengan luas 82,8 M2, no 321 seluas 244,38 M2 dan no 326 seluas 69,31 M2. Nilai pengikatan Hak Tanggungan adalah sebesar Rp 44.321.000.000.

Covenant : Hal-Hal khusus yang wajib dilakukan (covenant) kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian kredit (negative Covenant) :

- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Meminjamkan/menangguhkan dengan cara bagaimana kekayaan DEBITUR kepada orang/ pihak lain, kecuali meminjamkan/menangguhkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.

24. BANK LOANS - (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Investment Credit Facility - 2019
(continued)**

Collaterals : - The loan is bound with a mortgage of rating II for 50 apartment units and 5 commercial area units of the Azalea Green Palace Residence entirely in the name of the debtor with the following details of SHMSRS 50; for apartment units No. 346,350, 357, 360, 362, 386, 393, up to 1044, with a total area of +/- 44 M2 with a net of 35.99 M2 and 5 SHNSRS for commercial area units: no 323, 324, and 325, with an area of 82.8 M2, number 321 covering 244.38 M2 and number 326 covering 69.31 M2. The binding value of the Mortgage Rights is Rp 44,321,000,000.

Covenant : Specific things that must be done (covenant) except in the context of conducting daily DEBTOR business that does not affect the DEBTOR's ability to carry out credit agreements (negative covenants):

- Sell and / or transfer ownership or lease / surrender the entire use or as assets owned by the DEBTOR in the form of movable or immovable property.
- Lend / suspend by means of the DEBTOR's wealth to other people / parties, except to guarantee / suspend wealth to the CREDITOR as stipulated in the guarantee agreement.
- Entering into an agreement that can result in the obligation to pay to third parties, including providing guarantees directly or indirectly for third party obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Kredit Investasi - 2019
(lanjutan)**

**Restrukturisasi ke - 1 Fasilitas Pinjaman
khusus PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 18 Juni 2020 telah ditanda tangani perubahan ke-1 dari akta perjanjian kredit Nomor 03 tanggal 2 Oktober 2019 dimana PT Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Restrukturisasi pinjaman dikarenakan dampak atas penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus menjadi berikut:

Berdasarkan hal - hal tersebut di atas pra pihak saling setuju dan sepakat untuk mengubah perjanjian kredit sehingga menjadi berikut :

Jenis Kredit : Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus "PTK"
Penggunaan : Pembiayaan kembali aset milik PT Graha Puji Propertindo, yaitu unit Apartemen Azalea Green Palace Residence Cikarang.

Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 2 Oktober 2026.

Grace Period : Maret 2021

**Restrukturisasi ke - 2 Fasilitas Pinjaman
khusus PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 26 April 2021 perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke - 2 Fasilitas Transaksi Pinjaman Khusus Berupa Perpanjangan Grace period menjadi Maret 2022 (Lihat Catatan 47).

24. BANK LOANS - (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Investment Credit Facility - 2019
(continued)**

**1 St Restructuring of special loan facilities
for PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On June 18, 2020, the 1st amendment was signed from the credit agreement deed Number 03 dated October 2, 2019, where PT Bank CIMB Niaga approved the loan restructuring application due to the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) so that the provisions of the Special Transaction Loan Facility became the following:

Based on the foregoing, the parties mutually agree and agree to change the credit agreement so that it becomes the following:

Loan type : Special Transaction Loan Facility "PTK"
Purpose : Refinancing assets owned by PT Graha Puji Propertindo, namely the Azalea Green Palace Residence Cikarang Apartment unit.

Maturity date : Until October 2, 2026.

Grace Period : March 2021

**Second Restructuring of special loan facilities
for PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On April 26, 2021, the company obtained approval for the second restructuring of the Special Loan Transaction Facility in the form of an extension of the Grace period to Maret 2022 (See Note 47).

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No: 258/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 serta No: 290/PSAK/DAT/II/2020 292/PSAK/DAT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk tahun 2019.

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuary adjustments, and the effect of changes in actuary assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The actuarial valuation method used by PT Dian Artha Tama's independent actuary is the Projected Unit Credit method with report No: 258 / PSAK / DAT / III / 2021 dated 12 March 2021 and No: 290 / PSAK / DAT / II / 2020 292 / PSAK / DAT / II / 2020 dated 28 February 2020 for 2019.

	2020	2019	
Saldo awal tahun	13.044.947.189	11.221.106.542	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	1.622.341.184	1.554.408.407	Amount charged to profit or loss
Penyesuaian beban manfaat karyawan	(1.189.099.680)	(726.855.769)	Adjusted employee benefits expenses
Penghasilan komprehensif lain	(133.570.405)	996.288.009	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	13.344.618.288	13.044.947.189	Ending balance

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2020 dan 2019 berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Dian Artha Tama menggunakan asumsi sebagai berikut:

The employee benefits cost for 2020 and 2019 is calculated by independent actuarial PT Dian Artha Tama. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	6,65%	7,00%
Tingkat penarikan		
Umur 18 - 30 tahun	0,00%	0,00%
Umur 31 - 40 tahun	3,00%	3,00%
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	1,00%
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian		Indonesia III
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Metode		Projected Unit Credit

Discount rate
Withdrawal rate
Age 18 - 30 years
Age 31 - 40 years
Age 41 - 44 years
Age 45 - 52 years
Age 53 - 54 years
Salary increase rate
Mortality rate
Disability rate
Method

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal Perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>Saham/Shares</u>	<u>Nominal (Rp)</u>
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	329.560.000	164.780.000.000

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (*founder*) sebagai berikut :

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

26. CAPITAL STOCK

Based on the Extraordinary shareholder meeting with Deed No. 25 dated May 23, 2014, made in front of Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, the Company write off share Seri B from authorized capital amounted to 412,500,000 shares with par value Rp 200 (two hundred rupiah) per share.

Capital stock and stockholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Saham/Shares</u>	<u>Nominal (Rp)</u>
		Authorized Capital
		Issued and Fully Paid in Capital

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	<u>2020</u>		
	<u>Saham/Shares</u>	<u>%</u>	<u>Nominal (Rp)</u>
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,53	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	73.895.508	22,42	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83	4.660.694.500
Ario Tejo	4.400.403	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya/ <i>other public</i> : Lainnya/ <i>others</i> < 5%	42.911.921	13,02	21.455.960.500
Jumlah	329.560.000	100,00	164.780.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (continued)

	2019		
	Saham/Shares	%	Nominal (Rp)
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,53	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	73.895.508	22,42	36.947.754.000
Marianti Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	13.538.227	4,11	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	13.538.228	4,11	6.769.114.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	11.643.256	3,53	5.821.628.000
Damian Pudjiadi	9.321.389	2,83	4.660.694.500
Ario Tejo	4.400.403	1,34	2.200.201.500
Masyarakat Lainnya/other public: Lainnya/others < 5%	42.911.921	13,02	21.455.960.500
Jumlah	329.560.000	100,00	164.780.000.000

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

As described in Note 1, the Company submitted a letter of issuance to the Head of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in order to offer 26,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share through Jakarta Stock Exchange and was commenced effectively on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26,000,000 shares which has par value of Rp 1,000 per share, offered with the initial price of Rp 2,500 per share or Rp 1,500 above its par value or with premium on stock amounting to Rp 39,000,000,000.

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) dividen saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Capitalized retained earning amounting Rp 20,720,000,000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14,000,000,000 and share premium of Rp 6,720,000,000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

The stipulation is that every owner of 100 old shares who have been issued will receive 40 Bonus Shares consisting of 39 Bonus Shares from Additional Paid-in Capital and one Bonus Share from retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

26. CAPITAL STOCK (continued)

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp 1,000 to Rp 500 per share.

As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39,000,000,000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the Company also distribute bonus shares of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the Company's stock in capital market was Rp 1,750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750,000,000 is recorded as stock premium.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000
Jumlah	(37.593.011.275)

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota Serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	
	(4.316.562.730)	Stock issuance cost
	5.776.000.000	Premium on stock
	(41.388.644.545)	Difference arising from common control transaction
	2.336.196.000	Asset tax amnesty
Jumlah	(37.593.011.275)	Total

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota Serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by Company.

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation number 11 year 2016 about Tax Amnesty. Based on Tax Amnesty Declaration Letter No. KET-219/PP/WPJ.07/2016 dated September 23, 2016, The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp 2,336,196,000.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

	2020
Penjualan dan Sewa:	
Penjualan properti	6.072.000.000
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	40.768.373.934
Sub jumlah	46.840.373.934
Pendapatan Hotel	
Kamar	5.679.842.810
Makanan dan Minuman	3.007.740.495
Departemen Lainnya	82.184.760
Sub jumlah	8.769.768.065
Jumlah	55.610.141.999

28. SALES AND REVENUES

	2019	
	11.094.434.081	Sales and Rental:
	40.055.083.305	Sales of property
	51.149.517.386	Rental and apartment maintenance revenue
Sub total	51.149.517.386	Sub total
	8.765.295.575	Hotel's Revenue
	7.723.910.985	Rooms
	121.412.421	Food and Beverage
	16.610.618.981	Others Departement
Sub total	16.610.618.981	Sub total
Jumlah	67.760.136.367	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN (lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

Tidak terdapat pembeli yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	2020	2019
Beban pokok penjualan properti	2.442.247.535	6.800.607.397
Beban pokok sewa dan Pemeliharaan Apartemen	6.664.886.295	6.486.192.332
Beban pokok hotel		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	7.378.253.150	9.812.051.914
Makanan, minuman dan lainnya	1.536.689.487	3.658.453.987
Operasional dan pemeliharaan	732.327.860	1.624.436.903
Jumlah	18.754.404.327	28.381.742.533

30. BEBAN PENJUALAN

	2020	2019
Properti, sewa dan pemeliharaan		
Iklan dan promosi	1.267.120.057	1.679.016.537
Beban Kepegawaian	178.573.634	221.321.262
Komisi	78.636.335	136.311.854
Pemeliharaan dan Perbaikan	-	102.124.267
Sub jumlah	2.030.949.119	2.138.773.920
Hotel		
Pemasaran	292.404.213	408.345.036
Sub jumlah	292.404.213	408.345.036
Jumlah	2.323.353.331	2.547.118.956

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Properti, sewa dan pemeliharaan		
Beban kepegawaian	11.804.464.774	12.441.177.305
Pajak dan perijinan	1.099.512.721	1.090.831.134
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.191.235.242	1.045.544.116
Kebersihan	2.080.084.760	2.040.272.220
Beban kantor	429.070.948	498.993.578
Jasa profesional dan Konsultan	392.435.988	511.547.802
Asuransi	789.189.521	790.491.203
Administrasi saham	365.597.137	386.710.050
Sewa	181.755.840	184.255.840
Listrik, air dan telepon	171.662.875	161.425.707
Imbalan Pasca Kerja	386.660.299	427.305.860
Dana Cadangan	103.776.000	103.776.000
Administrasi bank	37.421.711	20.155.063
Bahan bakar dan pelumas	63.406.730	66.795.369
Lainnya	571.268.465	404.098.397
Sub jumlah	19.667.543.010	20.173.379.644
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.857.176.910	3.897.545.488
Sub jumlah	22.524.719.920	24.070.925.132

28. SALES AND REVENUES (continued)

All revenues of Company and subsidiaries are generated from third parties.

There is no customer who has sales value more than 10% of total revenues.

29. COST OF SALES AND DIRECT COST

Cost of property sales
Cost of rental and maintenance
Apartment
Hotel's main expenses
Salaries, wages and other allowances
Food, beverage and others
Operational and maintenance
Total

30. SELLING EXPENSES

Property, rental and maintenance
Advertising and Promotion
Salaries, Wages and Allowances
Commission
Maintenance and Repairs
Sub total
Hotel
Marketing
Sub total
Total

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Property, rental and maintenance
Salaries Expenses
Taxes and Licenses
Maintenance and Repairs
Cleaning service
Office Supplies
Professional and Consultant Fees
Insurance
Stocks Administration
Rental
Electricity, Water, and Telephone
Employee Benefit
Sinking Fund
Bank Administration
Gasoline, Oil dan Lubricant
Others
Sub total
Depreciation and Amortization
Sub total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - (lanjutan)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES - (continued)

	2020	2019	
Hotel			Hotel
Peralatan, pemeliharaan & energi	1.495.736.332	2.678.555.830	Tools, maintenance and energy
Beban kepegawaian	4.087.511.081	2.940.196.377	Salaries, wages and other allowance
Imbalan Pasca Kerja	493.603.317	1.127.102.547	Employee Benefits
Pajak dan perijinan	898.938.132	810.806.088	Taxes and licenses
Dana Cadangan	-	1.556.700.537	Sinking Fund
Cadangan Perabotan dan Perlengkapan	100.780.230	84.458.512	Reserve for fixtures and equipment
Keamanan	-	382.662.970	Security
Perjalanan Dinas	294.658.408	247.853.175	Traveling
Jasa profesional dan konsultan	236.251.756	300.387.256	Professional and consultant fee
Asuransi	144.604.032	188.516.430	Insurance
Sewa kantor	320.927.956	244.897.955	Office rent
Telepon dan fax	169.077.050	209.734.819	Telephone and telex
Administrasi bank	19.962.510	56.917.588	Bank administration
Binatu	97.678.696	48.133.939	Laundry
Pos dan telegram	125.240.830	37.365.000	Postage and telegram
Stationeri	206.693.143	30.192.050	Stationeries
Penghapusan piutang	955.545.965	15.095.361	Write off of receivable
Lainnya	49.302.836	79.368.855	Others
Sub jumlah	9.696.512.274	11.038.945.290	Sub total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.626.329.605	5.873.666.910	Depreciation and Amortization
Sub jumlah	15.322.841.879	16.912.612.200	Sub total
Jumlah	37.847.561.799	40.983.537.332	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

	2020	2019	
Beban bunga pinjaman	13.801.844.783	12.908.444.392	Loan interest
Jumlah	13.801.844.783	12.908.444.392	Total

33. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

33. PROFIT (LOSS) FROM ASSOCIATION

	2020	2019	
PT Juwara Warga Hotel	(4.442.879.247)	1.300.930.541	PT Juwara Warga Hotel
PT Pujipapan Kreasindo	120.670.227	25.084.842	PT Pujipapan Kreasindo
Jumlah	(4.322.209.020)	1.326.015.383	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

34. OTHER INCOMES (EXPENSES)

	2020	2019	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Pendapatan Diluar Usaha			Others income
Pendapatan bunga dan jasa giro	1.662.117.710	1.471.898.723	Interest Bank & Deposits
Sewa Billboard	360.000.000	360.000.000	Rent Billboard
Laba penjualan aset tetap	189.103.737	-	Sales Fixed Assets
Pemulihan dana cadangan	41.217.862	-	Reserve fund recovery
Lain - lain *)	1.484.876.901	2.522.489.963	(* Others Income
Sub jumlah	3.737.316.209	4.354.388.686	Sub total
Beban Diluar Usaha			Others Expenses
Lain - lain	(837.460.176)	(498.377.245)	Others
Sub jumlah	(837.460.176)	(498.377.245)	Sub total
Hotel			Hotel
Pendapatan Diluar Usaha			Others income
Pendapatan bunga dan jasa giro	14.142.294	14.682.096	Interest Bank & Deposits
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	1.293.888.000	2.734.692.000	Replacement cost condominium maintenance
Pendapatan Komisi dan Sewa	105.833.318	161.083.325	Commision income and rent
Lain - lain **)	170.366.208	14.146.165.623	(** Others Income
Sub jumlah	1.584.229.820	17.056.623.044	Sub total
Beban Diluar Usaha			Others Expenses
Distribusi bagi hasil	(940.439.364)	(79.368.855)	Leaseback hotel program
Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perabotan Hotel	(1.301.980.134)	(83.858.511)	Allowance for Equipment Replacement and Hotel Furniture
Sub jumlah	(2.242.419.498)	(163.227.366)	Sub total
Jumlah	2.241.666.356	20.749.407.119	Total

*) Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas pembatalan penjualan dan sewa apartemen.

**) Pendapatan lain-lain tahun 2019 merupakan pendapatan atas klaim asuransi di marbella anyer.

*) Other income represents income from cancellation on sales and lease of the apartment.

**) Other income for the year 2019 represent income from marbella anyer insurance claim.

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Saldo penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Balance of other comprehensive income for year 2020 and 2019 as follow:

	2020	2019	
Saldo Awal	(3.215.158.379)	(2.442.286.332)	Beginning balance
Penambahan	136.786.509	(772.872.047)	Additional
Saldo Akhir	(3.078.371.870)	(3.215.158.379)	Ending balace
	2020	2019	
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Gain (loss) on actuarial
Entitas Induk	148.189.058	(102.624.161)	Parent Entity
Entitas Anak	(14.618.653)	(893.663.848)	Subsidiary
Pajak Tangguhan	3.216.104	223.415.962	Deferred Tax
Jumlah	136.786.509	(772.872.047)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Labanya bersih merupakan labanya bersih yang diatribusikan ke induk.

	2020	2019
Labanya (Rugi) bersih	(23.443.232.010)	4.356.322.590
Rata-rata saham beredar	329.560.000	329.560.000
Labanya (Rugi) bersih per saham	(71,13)	13,22

37. DIVIDEN

2020

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 19 Juli 2020 notaris Weliana Salim, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 329.560.000.

2019

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 16 Mei 2019 notaris Weliana Salim, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 329.560.000.

36. EARNINGS PER SHARE

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Net income is net income attributable to the parent.

37. DIVIDEND

2020

In accordance with the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 11 dated 19 July 2020 notary Weliana Salim, S.H. a dividend distribution is determined amounting to Rp 329,560,000.

2019

In accordance with the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 11 dated 16 May 2019 notary Weliana Salim, S.H. a dividend distribution is determined amounting to Rp 329,560,000.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets	
	2020	2019	2020	2019
PT Pudjipapan Kreasindo	256.186.766	900.105.913	0,0491	0,1667
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750	0,3950	0,4209
Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"	7.017.149.298	5.209.930.664	1,3452	0,7535
	9.333.787.814	8.170.488.327	1,7893	1,3411

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE

Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter Company cash advances, and other inter Company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows:

PT Pudjipapan Kreasindo
PT Marbella Dago Pakar
Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI - (lanjutan)

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties
Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan afiliasi / <i>Affiliated Company</i>
PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan afiliasi / <i>Affiliated Company</i>
PT Marbella Dago Pakar	Perusahaan afiliasi / <i>Affiliated Company</i>

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE - (continued)

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Transaksi/Transaction
Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. <i>As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.</i>
Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. <i>Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from the Company.</i>
Piutang kepada PT Marbella Dago Pakar merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. <i>Due from PT Marbella Dago Pakar is working capital loan for operational from the Company.</i>

39. SEGMENT INFORMATIONS

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

	2020				
	Sewa apartemen dan real estate/ Apartement rental and real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan Pendapatan	46.840.373.934	8.769.768.065	-	55.610.141.999	Sales and Revenues
Beban pokok penjualan dan Beban langsung	9.107.133.830	9.647.270.497	-	18.754.404.327	Cost of sales and direct cost
Laba Kotor	37.733.240.104	(877.502.432)	-	36.855.737.672	Gross Income
Beban usaha	(24.555.669.039)	(15.615.246.092)	-	(40.170.915.131)	Operating expense
Pendapatan (beban) Luar usaha	2.899.856.034	- 658.189.678	-	2.241.666.356	Other income (expenses)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	120.670.227	(4.442.879.247)	-	(4.322.209.020)	Portions of associated Company's net income
Beban Keuangan	(12.555.594.505)	(1.246.250.279)	-	(13.801.844.783)	Financial expense
Laba sebelum pajak	3.642.502.822	(22.840.067.727)	-	(19.197.564.905)	Income before tax

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT - (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION - (continued)

Segmen Primer - (lanjutan)

Primary Segment - (continued)

2019					
	Sewa apartemen dan real estate/ Apartement rental and real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan Pendapatan	51.149.517.386	16.610.618.981	-	67.760.136.367	Sales and Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	13.286.799.729	15.094.942.804	-	28.381.742.533	Cost of sales and direct cost
Laba kotor	37.862.717.657	1.515.676.177	-	39.378.393.834	Gross income
Beban usaha	(26.209.699.052)	(17.320.957.236)	-	(43.530.656.288)	Operating expense
Pendapatan (beban) Luar usaha	3.856.011.441	16.893.395.678	-	20.749.407.119	Other income (expenses)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	25.084.842	1.300.930.541	-	1.326.015.383	Portions of associated Company's net income
Beban Keuangan	(12.908.444.392)	(565.852.990)	-	(13.474.297.382)	Financial expense
Laba sebelum pajak	2.625.670.496	1.823.192.170	-	4.448.862.666	Income before tax

Segmen Sekunder

Secondary Segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

Secondary segment information of the Company and subsidiaries based on geographical segment is as follows:

	2020	2019	
Pendapatan dari pihak ketiga			External Parties Revenues
Jakarta	25.737.300.052	24.248.347.005	Jakarta
Cikarang	20.778.383.555	26.655.002.930	Cikarang
Banten	9.094.458.392	16.856.786.432	Banten
Jumlah	55.610.141.999	67.760.136.367	Total
Nilai Aset Segmen			Value of Segment Assets
Jakarta	230.495.359.538	226.226.228.716	Jakarta
Banten	101.174.396.253	116.218.402.181	Banten
Cikarang	179.600.501.231	187.108.900.684	Cikarang
Bali	10.362.340.188	10.362.340.188	Bali
Jumlah	521.632.597.211	539.915.871.769	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN

- a. Mulai tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Jangka waktu kerjasama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang;
 - Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu.
 - Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
 - Peserta memiliki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.
- b. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Himpunan Penghuni Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer (HPKH) untuk mengelola asset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 24 Februari 2019 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 25 Maret 2022.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Damian Pudjiadi	587.930	794.355
PT Abadimukti Guna Lestari	104.191.199	106.241.345
Jumlah	104.779.129	107.035.700

40. AGREEMENTS

- a. Starting on January 18, 2018, the Company conducted a cooperation agreement of Management of Flats Unit Condominium Marbella Hotel Anyer with the participants' of "Marbella Return Program Unit" which is the owner of the condominium. The participants give the right to the Company to manage Marbella condominium unit with a good and profitable to operate as a hotel, with the following conditions:
- Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
 - Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;
 - Management fees of electricity and water are paid by the Company;
 - Participants have the right to stay without paying as much as 5 (five) times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.
- b. On March 24, 2004, PT Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with the Association of Condominium Residents of Pantai Indah Anyer Marbella Hotel (HPKH) to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently last extended Addendum to Agreement dated February 24, 2019 for a period of 3 years from the date of March 26, 2019 until March 25, 2022.

41. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Damian Pudjiadi
PT Abadimukti Guna Lestari
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	14.526.837.035	14.526.837.035	23.574.823.706	23.574.823.706	Cash and cash equivalent
Surat berharga	37.558.250	37.558.250	51.935.000	51.935.000	Marketable securities
Piutang usaha	11.066.440.671	11.066.440.671	8.256.483.327	8.256.483.327	Account receivables
Piutang lain-lain	10.978.450.587	10.978.450.587	16.304.200.678	16.304.200.678	Others receivables
Piutang kepada pihak berelasi	9.333.787.814	9.333.787.814	8.170.488.327	8.170.488.327	Due from related parties
Aset lain-lain	20.159.574.660	20.159.574.660	7.198.738.256	7.198.738.256	Others assets

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank	158.475.277.002	158.475.277.002	143.013.104.027	143.013.104.027	Bank Loan
Hutang usaha	3.424.282.593	3.424.282.593	10.423.164.550	10.423.164.550	Account Payable
Hutang lain-lain	291.146.154	291.146.154	340.809.421	340.809.421	Others Payable
Hutang kepada pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	4.851.131.434	4.851.131.434	2.395.721.427	2.395.721.427	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.065.085.417	4.065.085.417	6.012.868.403	6.012.868.403	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	1.202.125.092	1.202.125.092	2.192.481.724	2.192.481.724	Deposit for guarantee

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

Fair value of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, marketable securities, accounts receivable from related parties, trade payables, other current assets, trade payables, other payables, payable to related parties, bank loans, still costs payable, customer advances, unearned revenue and customer security deposits, the carrying value of which is close to the estimated fair value.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

43. RISK MANAGEMENT

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises primarily from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable interest rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign Currency Risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO - (lanjutan)

Risiko Kredit - lanjutan

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

43. RISK MANAGEMENT - (continued)

Credit Risk - continued

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Market Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the Company's business in the property sector where the property market is experiencing sluggishness, and the Subsidiary's business is engaged in hotel resorts located on the coast due to the risk of a tsunami disaster which can lead to a decrease in income.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat pembelian aset non kas.

46. INFORMASI PENTING

- a. Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT OYO Hotels Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 untuk jangka waktu 5 Tahun sejak tanggal penandatanganan. Ruang lingkup perjanjian Perusahaan menunjukkan PT OYO Hotels Indonesia untuk mengoperasikan dan memelihara 50 unit kamar dengan ketentuan brand "Collection O", dan OYO akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 25.000.000 untuk bulan pertama sampai dengan bulan ketiga, dan sebesar Rp 100.000.000 untuk bulan keempat sampai dengan bulan ke enam puluh.
- b. Berdasarkan Ref. No.186/OB/Letter/OYO-Azalea/BKI/V/20 tanggal 29 Mei 2020 bahwa OYO tidak memiliki kemampuan untuk membayar tetap (fixed amount) dikarenakan adanya kondisi Force Majeure akibat dari meluasnya Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, OYO hanya dapat mengusulkan untuk melakukan perubahan sementara atas ketentuan komersial sebagaimana yang telah disampaikan. OYO juga menghentikan kegiatan operasional sementara pada properti sampai dengan dicabutnya status keadaan darurat nasional oleh Pemerintah Indonesia dan/atau ditentukan lebih lanjut oleh Para Pihak.
- c. Atas investasi pada KSP Indosurya Cipta sebesar Rp 10.501.775.000 (melihat catatan 13) berdasarkan surat No.W10.U1. 2623.Ht.03.VII.2020.03.DN tanggal 20 Juli 2020 putusan Pengadilan Negeri/Niaga/HAM/TPKOR dan Hubungan Industrial Jakarta Pusat, perihal Penyampaian salinan putusan Perkara No.66/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pusat tanggal 17 Juli 2020, Tentang Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap pemohon Koperasi Simpan Pinjam Indosurya Cipta dengan putusan "menyatakan sah perdamaian yang disepakati tertanggal 28 Juli 2020 antara pemohon PKUP Koperasi Simpan Pinjam Indosurya Cipta(dalam PKPU) dengan para krediturnya" sebagai berikut:

45. NON CASH TRANSACTION

For the year 2020 and 2019 there is no non-cash transaction,

46. IMPORTANT INFORMATION

- a. The company entered into a lease agreement with PT OYO Hotels Indonesia on 31 October 2019 for a period of 5 years from the signing date. The scope of the agreement of the Company indicates that PT OYO Hotels Indonesia operates and maintains 50 rooms under the terms "Collection O" brand, and OYO will pay the Company Rp. 25,000,000 for the first month to the third month, and Rp. 100,000,000 the fourth month to the sixtieth month.
- b. Based on Ref. No.186/OB/Letter/OYO-Azalea/BKI/V/20 dated May 29, 2020, that OYO does not have the ability to pay a fixed amount due to Force Majeure conditions due to the spread of the Covid-19 Pandemic. Therefore, OYO can only propose to make temporary changes to the commercial terms as stated. OYO also temporarily suspends operational activities on the property until the national emergency status is lifted by the Government of Indonesia and / or further determined by the Parties.
- c. The investment in KSP Indosurya Cipta was IDR 10.501.775.000 (see note 13) based on letter No.W10.U1. 2623.Ht.03.VII.2020.03.DN dated 20 July 2020 decision of the District / Commercial / Human Rights / TPKOR and Central Jakarta Industrial Relations Court, regarding Submission of a copy of the decision on Case No.66 / Pdt.Sus-PKPU / 2020 / PN.Niaga .Jkt. Pusat dated July 17, 2020, Regarding the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) against the applicant for the Indosurya Cipta Savings and Loan Cooperative with the verdict "declaring the validity of the agreed upon on July 28, 2020 between the respondent PKUP Indosurya Cipta Savings and Loan Cooperative (in PKPU) the creditors "are as follows:

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI PENTING (lanjutan)

46. IMPORTANT INFORMATION (continued)

Total/ Range	Periode Pembayaran/ Payment Period	Presentase/ Percentage %
25.000.000 s/d 250.000.000	September 2020 - September 2022	50%
250.000.000 s/d 499.999.999	September 2020 - September 2023	33,33%
500.000.000 s/d 999.999.999	January 2021 - January 2025	25%
1.000.000.000 s/d 1.999.999.999	June 2021 - January 2025	25%
2.000.000.000 s/d 2.999.999.999	June 2021 - June 2026	20%
3.000.000.000 s/d 4.999.999.999	June 2021 - June 2026	20%
5.000.000.000 s/d 9.999.999.999	June 2021 - June 2026	20%
10.000.000.000 s/d ke atas	June 2021 - June 2026	20%

* Dicicil bulanan, semua bunga akan dihapuskan

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

47. SUBSEQUENT EVENT

a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit PT Bank Central Asia Tbk No. 000358/ALK-KOM/2021 tanggal 30 Maret 2021 bahwa pihak kreditur menyetujui permohonan dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut :

- * Perpanjangan Grace Period selama 1 tahun (sampai bulan Maret 2022) dan penambahan tenor sesuai dengan penambahan tenor Grace Period untuk Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2.
- * Restrukturisasi fasilitas installment Loan berupa Grace Period pokok selama 1 tahun mulai dari April 2021 sampai Maret 2022 dan penambahan tenor sesuai dengan penambahan tenor Grace Period pokok, untuk fasilitas Installment Loan.

b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit PT Bank Central Asia Tbk milik PT Hotel Marbella Pengembang Internasional dan Entitas Anak No. 284/MO/PJY/2021 tanggal 1 April 2021 bahwa pihak kreditur menyetujui permohonan dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

- * Perpanjangan Grace Period selama 1 tahun (sampai dengan bulan Maret 2022) dan penambahan tenor sesuai dengan penambahan tenor Grace Period untuk Fasilitas Kredit Investasi.
- * Penurunan suku bunga Fasilitas Kredit Investasi menjadi 8,5% p.a berlaku selama 12 bulan sejak restrukturisasi berlaku. Setelah masa restrukturisasi berakhir, debitur dikarenakan suku bunga prime rate.

a. Based on the Letter of Notification of Granting of Credit PT Bank Central Asia Tbk No. 000358 / ALK-KOM / 2021 dated March 30, 2021, that the creditor approved the application with the following terms and conditions:

- * An extension of the Grace Period for 1 year (until March 2022) and an additional tenor in accordance with the additional tenor of the Grace Period for Investment Credit Facilities 1 and 2.
- * Restructuring the installment loan facility in the form of a principal Grace Period for 1 year starting from April 2021 to March 2022 and an additional tenor in accordance with the additional tenor of the principal Grace Period, for the Installment Loan facility.

b. Based on the Notification Letter of Approval of Credit Restructuring of PT Bank Central Asia Tbk owned by PT Hotel Marbella Developer Internasional and its Subsidiaries No. 284 / MO / PJY / 2021 dated April 1, 2021, that the creditor approved the application with the following terms and conditions:

- * An extension of the Grace Period of 1 year (until March 2022) and an additional tenor in accordance with the additional tenor of the Grace Period for the Investment Credit Facility.
- * The reduction in the interest rate for the Investment Credit Facility to 8.5% p.a is valid for 12 months after the restructuring took effect. After the restructuring period ended, the debt was due to the prime rate interest rate.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.R05.Ar.JFT/0147/SME/2021 bahwa pihak kreditur menyetujui permohonan, sebagai berikut:

Perpanjangan Grace Period selama 1 tahun (sampai bulan April 2022) dan penambahan tenor sesuai dengan penambahan tenor *Grace Period* untuk Fasilitas Pinjaman Khusus.

- d. Pada tanggal 26 April 2021 berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit PT Bank CIMB Niaga Akta No. 3 bahwa pihak kreditur menyetujui permohonan dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut :

- * Memperpanjang Grace Period Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022; dan.
- * Mengubah jangka waktu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 2 September 2027 menjadi tanggal 2 September 2028;

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis Tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS3 *Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

49. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

47. SUBSEQUENT EVENT (continued)

- c. *Based on the Notification Letter of Credit Issuance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.R05.Ar.JFT / 0147 / SME / 2021 that the creditor approved the application, as follows:*

An extension of the Grace Period for 1 year (until April 2022) and an additional tenor in accordance with the addition of the Grace Period for the Special Loan Facility.

- d. *On April 26, 2021 based on the Notification Letter of Credit Issuance of PT Bank CIMB Niaga Deed No. 3 that the creditor has approved the application with the following terms and conditions:*

- * Extending the Grace Period of the Special Transaction Loan Facility for 12 (twelve) months starting from April 2021 to March 2022; and.*
- * Change the term of the Special Transaction Loan Facility from the original maturity date on September 2, 2027 to September 2, 2028;*

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

PSAK No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations About the Definition of Business", this Amendment which is adopted from the Amendment IFRS3 Business Combinations: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the definition of a business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction is based on a business combination or an asset acquisition.

49. UNCERTAINTY OF ECONOMY CONDITION

The slow down in the global economy and the negative impact on the world's major financial markets caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19) have caused high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the property lines, which can be continued and have an impact on finance and operations. The Indonesian government ability to minimize the impact of the slowing Covid-19 threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and policies that arise, is out of company's control.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2020 and 2019 and For
The Year Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2021.

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 27, 2021.